



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, J. R., Farida, N., & Nurlaila, S. (2018). Layanan Bimbingan Belajar Bagi Anak Retardasi Mental di Kelas III SLB Catur Bina Bangsa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 49-54.
- Al-Azawei, A., Serenelli, F., & Lundqvist, K. (2016). Universal Design for Learning (UDL): A Content Analysis of PeerReviewed Journal Papers from 2012 to 2015. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 6, 39-56.
- Andri, H. T. (2020). *Buku Pedoman Penulisan Penyusunan Skripsi*. (T. Penyusun, Penyunt.) Bogor.
- Ariani, M., Soeselo, D. A., & Surilena. (2014). Karakteristik Pola Aush Orang Tua Penyandang Retardasi Mental Ringan di Sekolah Luar Biasa - C (SLBC) Harapan Ibu. *Damianus Journal of Medicine*, 74-83.
- Bungin, B. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (B. Bungin, Penyunt.) Depok: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, M., & Zuhdi, U. (2017). Pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa materi keragaman rumah adat di Indonesia kelas IV sekolah dasar. *JPGSD*, 802-812.

- Danner, N., & Fowler, S. A. (2015). Montessori and Non-Montessori Early Childhood Teachers' Attitudes toward Inclusion and Access. *Journal of Montessori Research*, 28-41.
- Delphie, B. (2010). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Efda, Y. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Nilai Tempat Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Maze Bagi anak Tunagrahita Ringan kelas DIV/C. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 384-395.
- Fatkul, A. (2014). Pembelajaran Bangun Ruang Sisi Datar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIIID MTsN Langkapan - Institutional Repository of IAIN Tulungagung.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kuliitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*. (Ruslan, & M. M. Effendi, Penyunt.) Sukabumi: CV Jejak.
- Hadi, F. R., Kusmayadi, T. A., & Usodo, B. (2015). ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) SLOW LEARNERS DI KELAS INKLUSI (Penelitian Dilakukan di SD Al Firdaus Surakarta). *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3, 1066-1072.
- Haebah, A. F., Subanji, & Sa'dijah, C. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Anak Berkebutuhan Khusus Tipe Cerebral Palsy dalam

Menyelesaikan Soal Matematika di Sekolah Inklusi . *Jurnal Pendidikan*, 369-373.

Hanif, M. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Memberdayakan Warga Retardasi Mental dengan Model Asanti Emotan (Studi Kasus di Sidoharjo Jambon Ponorogo). *gulawentah*, 1-13.

Hayati, I. R. (2015). Pengelolaan Proses Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Kepuhan Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 373-378.

Hendra, J. (2012). MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PENJUMLAHAN DENGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA ANAK TUNAGRAHITA SEDANG. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS*, 213-225.

Ida, r. (2012). *Metode Analisis Isi Mengukur Objektivitas Pers.* (B. Bungin, Penyunt.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Irianto, Y. (2012). *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian.* (B. Bungin, Penyunt.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jamaris, M. (2018). *Anak Berkebutuhan Khusus* . Bogor: Ghalia Indonesia.

Judha, M., & Istri, C. (2013). PENGALAMAN CARE WORKER DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN DASAR PENDERITA RETARDASI MENTAL DI PANTI ASUHAN BINA REMAJA YOGYAKARTA . *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah* , 105-110.

Junaidi. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Penggaris Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 11-21.

Lestari, Y. D., Surachmi, F., & Wijayanti, S. (2019). Metode Drill dengan Media Scrapbook Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada Anak Retardasi Mental. 3.

Novi, L., Agung, I. G., Sutari, N. L., & Adriana, D. (2015). HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN POLA ASUH ORANG TUA ANAK RETARDASI MENTAL RINGAN DI SEKOLAH LUAR BIASA C NEGERI DENPASAR.

Pratiwi, A., Lintang Sari, A. P., Rizky, U. F., & Rahajeng, U. W. (2018). *Disabilitas dan Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Malang: UB Press.

Putri, A. (2015, Februari 06). *Menghadapi Anak Dengan retardasi Mental*.

Dipetik Februari 4, 2020, dari Pijar Psikologi:

<https://pijarpsikologi.org/mental-retardation-tuna-grahita-menghadapi-anak-dengan-retardasi-mental/>

Rizal, T. (2013). *Metode Bricolage Dalam Penelitian Sosial*. (B. Bungin, Penyunt.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sarwono, E., Suryanto, I., & Budi, H. S. (2012). Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Ruang Pada Siswa Kelas V SDN Purwodadi. 1-7.
- Setijowati, E. D., Simamora, D., & Wulandari, R. D. (2018). Deteksi Penyebab Retardasi Mental pada Keluarga Penyandang Retardasi Mental di Desa Padangan Kediri. *Hang Tuah Medical Journal*, 113-145.
- Soetdjiningsih, & Ranuh. (2016). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiatin, T. (2014). Stimulasi Pengajaran Dengan Media Gambar Terhadap Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental. *Jurnal Keperawatan*, 92-107.
- Suminta, R. R. (2017). PEREMPUAN, RESILIENSI DAN LINGKUNGAN (STUDI PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK RETARDASI MENTAL). *Palastren*, 150-151.
- Suryadinata, N., & Farida, N. (2016). Analisis Proses Berfikir Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Menyelesaikan Matematika di SMP Inklusi Kota Metro. *Aksioma*, 5, 94-104.
- Tasar, H. H. (2018). The analysis of articles and thesis published on school-based management in Turkey . *Cypriot Journal of Educational Sciences* , 319-327.
- Triningsih. (2019). *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Yayasan Pelita Parahiyangan.

Ünal, E. (2019). Web 2.0 Technologies Supporting Problem-Based Learning: A Systematic Literature Review . *Journal Of Problem Based Learning in Higher education*, 25-50.

Yuswadi, H. (2012). *Pengumpulan Data di Daerah Perlawanan Petani Sebuah Pengalaman Lapangan Dari Jember*. (B. Bungin, Penyunt.) Jakarta: Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 1. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Deskripsi Konseptual:

1. Fokus penelitian : “Analisis terhadap siswa RM dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas inklusif.”

Analisis pembelajaran siswa retardasi mental adalah sebuah studi tentang pelaksanaan pembelajaran kepada siswa yang memiliki IQ di bawah 70 serta memiliki keterbatasan kemampuan dalam hal kognitif dan keterbelakangan mental yang menyangkut pribadi anak itu sendiri di dalam kelas inklusi dengan indikator: 1) Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika; 2) Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran; 3) Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.

Tabel 1 Kisi - Kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Komponen	Sub Komponen	No. Butir Wawancara
1.	Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan,	Keterampilan menulis	1, 6, 7
		Kesalahan penulisan kalimat	4, 5
		Kesalahan penulisan simbol bilangan	2, 3
		Pemahaman materi	8, 9, 10, 11, 12, 13

		Kedisiplinan dalam menyelesaikan soal	23, 24
2.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran,	Kedisiplinan saat belajar	14, 15
		Sikap kepada siswa reguler	25, 26
		Perhatian guru	16, 17, 19, 21, 22,
3.	Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.	Emosi guru	27, 28
		Perhatian siswa reguler	20

Tabel 2 Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa RM dapat menulis?	
2.	Apakah siswa RM dapat menyebutkan lambang bilangan?	
3.	Lambang bilangan apa saja yang dapat disebutkan oleh siswa RM? (Jika jawaban No. 2 adalah “Ya”)	
4.	Apakah siswa RM dapat menulis dan menyebutkan huruf/kalimat?	
5.	huruf/kalimat apa saja yang disebutkan oleh siswa RM? (Jika jawaban No. 4 adalah “Ya”)	
6.	Apakah Anda dapat mengetahui apa yang ditulis oleh	

	siswa RM?	
7.	Bagaimana tulisan siswa RM menurut Anda?	
8.	Apakah siswa RM dapat menyelesaikan soal matematika?	
9.	Berapa soal yang dapat diselesaikan oleh siswa RM? (Jika jawaban No. 8 adalah “Ya”)	
10.	Apakah jawaban dari soal yang Anda berikan semuanya benar?	
11.	Bagaimana cara siswa RM menyelesaikan soal tersebut?	
12.	Apakah ada perbedaan dari cara penyelesaiannya dengan siswa reguler? (Jika jawaban No. 11 adalah “Ya”)	
13.	Apakah siswa RM memahami matematika dengan baik?	
14.	Apakah siswa RM pernah melakukan kegiatan yang mengganggu selama proses belajar?	
15.	Aktivitas kegiatan yang dilakukan siswa RM? (Jika jawaban No. 14 adalah “Ya”)	
16.	Apa yang Anda lakukan jika siswa RM mengganggu di kelas?	
17.	Apa yang Anda lakukan jika siswa RM mengganggu siswa reguler?	
18.	Apakah siswa RM pernah merasa tidak ingin belajar?	

19.	Apa yang Anda lakukan jika siswa RM merasa tidak ingin belajar? (Jika jawaban No. 18 adalah “Ya”)	
20.	Bagaimana perilaku siswa reguler terhadap siswa RM?	
21.	Apa yang Anda lakukan jika siswa reguler mengejek siswa RM?	
22.	Bagaimana cara Anda meningkatkan kembali rasa percaya diri siswa RM?	
23.	Apakah siswa RM menulis jawaban dari soal yang Anda berikan di tempat yang tepat?	
24.	Apakah siswa RM menyelesaikan soal tepat waktu?	
25.	Apakah siswa RM pernah mengganggu siswa reguler?	
26.	Apa saja yang dilakukan siswa RM? (Jika jawaban No. 25 adalah “Ya”)	
27.	Pernahkah Anda memarahi siswa RM?	
28.	Apa yang dilakukan siswa RM hingga Anda memarahinya? (Jika jawaban No. 27 adalah “Ya”)	

Tabel 3 Kisi - Kisi Wawancara Siswa RM

No	Komponen	Sub Komponen	No. Butir Wawancara
1.	Cara siswa RM dalam menulis dan	Cara menulis angka matematika	6, 7

	menyelesaikan soal matematika yang diberikan,	Cara menyebutkan angka	1, 2
		Cara menghitung bilangan	3, 4, 5
		Kedisiplinan dalam menyelesaikan soal	9, 10, 11
2.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran,	Mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir	12, 14, 15, 17
		Sikap kepada guru ketika menjelaskan	13, 16, 18
		Sikap kepada siswa reguler	25
3.	Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.	Perilaku guru selama pembelajaran	8, 19, 20,
		Perilaku siswa reguler selama pembelajaran	21, 22, 23, 24

Tabel 4 Instrumen Wawancara Siswa RM

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu dapat menyebutkan angka?	
2.	Dapatkah kamu menyebutkan angka yang kamu ketahui mulai dari angka 1? (Jika jawaban No. 1 adalah “Ya”)	
3.	Apakah kamu bisa penjumlahan?	
4.	Dapatkah kamu menyelesaikan persoalan $1 + 1$? (Jika jawaban No.3 adalah “Ya”)	

5.	Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal hitungan 1+1 tersebut? (Jika jawaban No. 4 adalah “Ya”)	
6.	Apakah kamu bisa menulis angka?	
7.	Dapatkah kamu menuliskan semua angka yang kamu ketahui dimulai dari angka 1? (Jika jawaban No. 5 adalah “Ya”)	
8.	Berapa soal matematika yang diberikan oleh guru untuk kamu kerjakan?	
9.	Apakah kamu bisa menyelesaikan soal matematika itu dengan benar?	
10.	Apakah kamu menyelesaikannya tepat waktu?	
11.	Apakah kamu menulis jawaban soal matematika di tempat yang tepat?	
12.	Apakah kamu mengobrol dengan teman ketika belajar?	
13.	Apakah kamu bertanya pada guru ketika guru menjelaskan?	
14.	Pernahkah kamu menangis ketika pembelajaran sedang berlangsung?	
15.	Apakah kamu izin saat ingin ke toilet ketika pembelajaran berlangsung?	
16.	Bagaimana cara kamu meminta izin saat ingin ke toilet? (Jika jawaban No. 15 adalah “Ya”)	

17.	Apakah penjelasan guru dapat kamu pahami?	
18.	Apa yang kamu lakukan jika kamu tidak paham dengan materi yang dijelaskan guru?	
19.	Apakah kamu pernah dimarahi oleh gurumu?	
20.	Apakah kamu tahu alasan mengapa guru memarahimu? (Jika jawaban No. 18 adalah “Ya”)	
21.	Apakah temanmu membantumu ketika kamu sulit menyelesaikan soal?	
22.	Bagaimana cara temanmu membantumu? (Jika jawaban No. 19 adalah “Ya”)	
23.	Apakah temanmu mengejekmu?	
24.	Apa yang kamu lakukan jika temanmu mengejekmu? (jika jawaban No. 23 adalah “Ya”)	
25.	Apakah kamu mengganggu saat belajar?	
26.	Apa yang kamu lakukan terhadap temanmu? (jika jawaban No. 24 adalah “Ya”)	

Tabel 5 Kisi - Kisi Wawancara Siswa Reguler

No	Komponen	Sub Komponen	No. Butir Wawancara
1.	Cara siswa RM dalam	Cara menulis angka	5

	menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan,	matematika	
		Cara menyebutkan angka dan berhitung	6, 7
		Cara menulis kalimat	1, 2, 3, 4
		Kedisiplinan dalam menyelesaikan soal	22
2.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran,	Kedisiplinan dalam belajar	15, 16, 17
		Sikap kepada siswa reguler	10, 12, 14
3.	Perilaku siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.	Perilaku guru	19, 20, 21
		Perilaku siswa reguler	8, 9, 11, 13, 18

Tabel 6 Instrumen Wawancara Siswa Reguler

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu pernah memperhatikan siswa RM menulis?	
2.	Bagaimana pendapatmu mengenai tulisan siswa RM? (Jika jawaban No. 1 adalah "Ya")	
3.	Apakah siswa RM dapat menulis kalimat?	
4.	Apakah kamu bisa membaca tulisan RM?	

5.	Apakah siswa RM dapat menulis simbol bilangan?	
6.	Pernahkah kamu melihat siswa RM berhitung?	
7.	Bagaimana cara dia berhitung menurut pendapatmu? (Jika jawaban No. 6 adalah “Ya”)	
8.	Apakah kamu membantu siswa RM ketika siswa RM terlihat kesulitan mengerjakan sesuatu?	
9.	Bagaimana cara kamu menawarkan bantuan? (Jika jawaban No. 8 adalah “Ya”)	
10.	Apakah siswa RM menerima bantuan? (Jika jawaban No. 8 adalah “Ya”)	
11.	Pernahkah kamu mengejek siswa RM?	
12.	Bagaimana tanggapan siswa RM saat diejek? (Jika jawaban No. 11 adalah “Ya”)	
13.	Apakah kamu mengajak siswa RM bermain saat istirahat?	
14.	Bagaimana tanggapan siswa RM saat bermain? (jika jawaban No. 13 adalah “Ya”)	
15.	Bagaimana perilaku siswa RM di dalam kelas?	
16.	Apa saja yang biasa siswa RM lakukan saat	

	belajar?	
17.	Apakah siswa RM sering mengganggu saat belajar?	
18.	Bagaimana tanggapan kamu mengenai siswa RM yang ada di dalam kelas?	
19.	Pernahkah guru memarahi siswa RM?	
20.	Apa penyebab guru memarahi siswa RM (Jika jawaban No. 19 adalah “Ya”)	
21.	Apakah guru sering membantu siswa RM dalam menyelesaikan soal?	
22.	Apakah siswa RM menyelesaikan soal tepat waktu?	

Lampiran 2. Hasil Wawancara SR1

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA REGULER

NAMA SISWA : BUNGA
 KELAS : VI B
 TANGGAL : 15 April 2020
 PEWAWANCARA : Hesty Wahyu Agustin
 KODE : **W.SR1.15-04-2020**

P: Assalamualaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

SR1: Wassalamualaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

P: Perkenalkan saya Hesty Wahyu Agustin dari Universitas Djuanda Bogor, ingin mengajukan beberapa pertanyaan buat siapa namanya?

SR1: Bunga Aprilia

P: Oh neng Bunga, neng Bunga kenal ga sama siswa RM?

SR1: Kenal.

P: Saya mau mengajukan beberapa pertanyaan, nanti dijawab ya!

SR1: “Mengangguk”.

P: Apakah kamu pernah memperhatikan siswa RM menulis?

SR1: Pernah.

P: Bagaimana pendapat kamu dengan tulisan siswa RM?

SR1: Kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak jelas.

P: Kadang – kadang bagus, kadang – kadang jelas gitu ya. Apakah siswa RM dapat menulis kalimat?

SR1: Bisa

P: Kalimat apa yang biasanya siswa RM tulis?

SR1: Huruf N, A gitu.

P: Oh, berarti nama siswa RM bisa ditulis, siswa RM bisa menulis namanya sendiri gitu ya. Terus, kamu bisa tidak baca tulisan RM?

SR1: Kadang – kadang bisa bu.

P: Kadang – kadang kalau tulisannya jelas bisa gitu?

SR1: “Mengangguk”.

P: Kalau siswa RM bisa menulis simbol bilangan?

SR1: Bisa

P: Bisa ya, apakah kamu pernah melihat siswa RM berhitung?

SR1: Pernah.

P: Ngitungnya gimana?

SR1: Ngitung uang bu.

P: Ngitung uang kaya seribu dua ribu, gitu?

SR1: “Mengangguk”.

P: Terus kalau ngitung satu tambah satu, bisa?

SR1: Bisa bu.

P: Berarti satu tambah satu gitu, siswa RM bisa jawabnya?

SR1: Kadang – kadang bisa bu.

P: Terus siswa RM itu suka mood gitu gak? Maksudnya kalau jawab pertanyaan itu tergantung mood nya siswa RM gak? Jadi kalau siswa RM merasa senang siswa RM mau jawab, kalau enggak siswa RM ga jawab gitu?

SR1: Kadang – kadang mau, kadang – kadang tidak bu. Kadang – kadang juga diam aja gak mau mengerjakan. Tetapi dikumpulkan ke depan.

P: Kamu tahu cara dia berhitung?

SR1: Pake jari bu, tapi lama ngitungnya.

P: Oh, berarti tergantung kemauan siswa RM ya. Kalau menulis juga gitu, tergantung kemauan siswa RM?

SR1: “Mengangguk”

P: Kadang – kadang gak mau menulis? Terus, pernah melihat siswa RM berhitung?

SR1: Kayak, hmm. Satu, dua, tiga, kaya biasa bu.

P: Berhitung biasa ya, sampai sepuluh siswa RM bisa?

SR1: Bisa bu.

P: Pernah membantu siswa RM dalam mengerjakan soal tidak?

SR1: Pernah bu.

P: Pernah membantu di sekolah? Membantunya kayak gimana tu, contohin!

SR1: Lupa menulis nama, atau mengerjakan tugas.

P: Lalu dibantu sama Bunga. Kalau soal – soal gitu. Kan kelas enam soal nya sulit ya, siswa RM pernah minta bantuin atau bunga yang memberikan pertolongan?

SR1: Saya yang memberikan pertolongan.

P: Kalau di rumah juga gitu, kalau ada PR minta bantuin gak?

SR1: Tidak pernah.

P: Tidak pernah bantuin?

SR1: “Mengganggu”.

P: Gurunya pernah gak ngasih siswa RM PR gitu? Khusus banget buat siswa RM gitu?

SR1: Pernah waktu kelas empat, dikasih menulis kayak menulis huruf A B C.

P: Itu untuk PR di rumah siswa RM. Pernah gak bunga mengejek atau meledek siswa RM?

SR1: Gak pernah.

P: Di sekolah, di rumah gak pernah?

SR1: “Mengganggu”.

P: Kalau liat kelas lain yang mengejek siswa RM?

SR1: Pernah.

P: Mengejek nya kayak gimana?

SR1: Seperti memukul, tetapi memukulnya pelan bu.

P: Menangis tidak siswa RM?

SR1: Tidak bu. Diam saja tidak melawan.

P: Tapi, siswa RM marah gak pas diejek?

SR1: Tidak pernah marah bu.

P: Pernah nangis pas diejek?

SR1: Pernah bu.

P: Kalau nangis pernah, tapi marah – marah ga pernah gitu?

SR1: “Mengangguk”.

P: Pernah ngajak siswa RM bermain?

SR1: Pernah.

P: Mainnya kaya gimana yang siswa RM mau?

SR1: Main bulutangkis bu.

P: Main bulutangkis siswa RM suka. Kalau main gitu siswa RM mood juga gak?

Kadang – kadang mau, kadang – kadang – kadang tidak.

SR1: Kadang – kadang mau.

P: Dihitung tidak skornya?

SR1: kadang – kadang siswa RM mau bu menghitungnya.

P: Lebih banyak maunya atau tidaknya?

SR1: Lebih banyak tidaknya bu.

P: Kebanyakan siswa RM ingin diamnya ya. Seneng gak gitu kalau bunga ajak main?

SR1: Kadang – kadang seneng bu.

P: Kalau di dalam kelas siswa RM bagaimana?

SR1: Ya, diam aja bu

P: Diam aja gak banyak ngomong gitu, lari – larian gak?

SR1: Tidak bu.

P: Terus, suka ngomong sambil teriak – teriakan gitu?

SR1: Paling ketawa bu, kalau liat temannya main.

P: Siswa RM ketawa kalau liat temannya lucu gitu. Kalau lagi belajar, siswa RM sukanya ngapain?

SR1: Suka menulis, nyoret – nyoret buku.

P: Suka nyoret – nyoret meja juga?

SR1: Suka bu.

P: Kalau lagi nyoret – nyoret meja dimarahin gak sama gurunya?

SR1: Pernah bu dimarahin.

P: Kalau mengganggu temannya lagi belajar?

SR1: tidak pernah

P: Siswa RM diam? Duduk aja gitu?

SR1: “Mengangguk”.

P: Walaupun siswa RM ga dikasih tugas sama gurunya, siswa RM duduk diam gitu, sampai selesai?

SR1: “Mengangguk”.

P: Menurut bunga, siswa RM itu di dalam bagaimana? Maksudnya, siswa RM mengganggu atau biasa saja, atau bagaimana?

SR1: Tidak, siswa RM duduk – duduk gitu, ngeliatin temennya.

P: Berarti tidak mengganggu ya. Pernah gak guru memarahi?

SR1: Tidak pernah.

P: Waktu kelas – kelas sebelumnya?

SR1: Pernah bu.

P: Dimarahi gara-gara apa, karena siswa RM berisik?

SR1: Gara – gara tidak mau mengerjakan soal bu.

P: Guru sering tidak membantu siswa RM untuk menyelesaikan tugas soalnya?

SR1: Sering bu

P: Walaupun soalnya berbeda dari bunga yang diberikan oleh guru, guru tetap membantu?

SR1: Iya bu.

P: Guru sering tidak menanyakan siswa RM sudah atau belum menyelesaikan tugas?

SR1: Sering bu.

P: Siswa RM menyelesaikan soal tepat waktu gak?

SR1: Jarang bu, kadang – kadang cepet, kadang – kadang lama bu.

P: Misalkan siswa RM diberikan soal apa, jawabannya benar gak?

SR1: Kadang-kadang benar bu. Kalau soalnya ABC (pilihan ganda).

P: Jadi, kalau dikasih soal ABC siswa RM bisa mengerjakan. Siswa RM bisa membaca?

SR1: Tidak bisa bu, kadang – kadang ada dua bu silangnya.

P: Tetapi kadang – kadang jawabannya ada yang benar?

SR1: Iya bu.

P: Lalu nanti siapa yang mengoreksi? Gurunya?

SR1: Iya bu, kadang – kadang juga temannya.

P: Menurut kamu jawaban betul dengan jawaban salah, lebih banyak mana?

SR1: Lebih banyak salahnya bu.

P: Pernah tidak bunga satu kelompok sama siswa RM?

SR1: Pernah bu.

P: Siswa RM mau tidak ikut kerja bareng gitu?

SR1: Paling mau ikut urunan doang.

P: Kalau urunan uang mau, kalau ikut berpikir atau membantu kerja gitu tidak?

SR1: Siswa RM gak mau ikut kerja kelompok, ga mau dateng, tapi ikut urunan (uang).

P: Coba bunga ceritain kegiatannya siswa RM selama belajar. Misalkan ada insiden apa gitu yang menarik.

SR1: Pernah bu, siswa RM buang air besar waktu olahraga. Tapi siswa RM bilang kepada guru.

P: Iya ada keberanian buat meminta izin buang air gitu ya ke gurunya. Coba contohin gimana siswa RM bilanginya!

SR1: Siswa RM bilang ke saya dulu bu, setelah itu baru saya suruh bilang ke gurunya.

P: lalu dengan gurunya dibolehin tidak?

SR1: Iya bu.

P: Itu pada saat belajar ketika guru mer [redacted] atau bagaimana?

SR1: Dia baru berani bilang saat guru s [redacted] jelaskan bu.

P: jadi pada saat guru menjelaskan, dia diam memperhatikan dulu gitu?

SR1: Iya

P: Lalu kalau piket gimana?

SR1: Jarang bu.

P: Bunga gantiin siswa RM piket atau enggak?

SR1: Tidak bu.

P: tetapi siswa RM rajin ya datang ke sekolah?

SR1: “Mengangguk”.

P: Pernah tidak mau datang ke sekolah?

SR1: Pernah bu, malah tidur.

P: Tetapi sering maunya atau sering tidak maunya?

SR1: Sering maunya bu.



Lampiran 3. Hasil Wawancara SR2

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA REGULER

NAMA SISWA : Azlizar

KELAS : VI B

TANGGAL : 15 April 2020

PEWAWANCARA : Hesty Wahyu Agustin

KODE : **W.SR2.15-04-2020**

P: Assalamualaikum warahmatullahi Wabarokatuh.

SR2: Wassalamualaikum.

P: Saya Hesty Wahyu Agustin mahasiswa dari Universitas Djuanda Bogor,saya

ingin mengajukan beberapa pertanyaan buat Azlizar, kelas 6 nya?

SR2: Iya.

P: Satu kelas dengan siswa RM?

SR2: Satu kelas.

P: Kenal dengan bunga juga?

SR2: Kenal.

P: Coba bisa jelasin siapa Bunga?

SR: Bunga adalah adik dari siswa RM.

P: Adiknya?

SR: Iya.

P: Deket gak sama siswa RM?

SR: Deket banget.

P: Duduknya mau sama Bunga atau sama yang lain?

SR: Maunya sendiri aja bu.

P: Siapa?

SR: Siswa RMnya bu.

P: Terus kalau apa-apa ke Bunga dulu gak?

SR: Iya bu, Misalnya buang air kecil bilang dulu siswa RM ke Bunga bu.

P: Oh bilang dulu ke Bunga bukan ke gurunya?

SR: Tapi kadang-kadang langsung bilang bu, kalau kebetul.

P: Kalau ditanya sama gurunya, siswa RM mau jawab?

SR2: Kadang – kadang mau bu. Kadang – kadang diam aja.

P: Pernah ga sampai nangis gitu ditany u?

SR2: Tidak pernah.

P: Pernahkah kamu melihat siswa RM menulis?

SR2: Pernah.

P: Apa pendapat kamu mengenai tulisan siswa RM?

SR2: Kadang – kadang jelas bu.

P: Siswa RM biasanya menulis apa?

SR2: Menulis namanya sendiri bu.

P: Jelas tidak siswa RM menulis namanya?

SR2: Jelas bu.

P: Tempat menulisnya benar?

SR2: Benar bu.

P: Siswa RM menulis sendiri di tempat menulis nama atau di tulis sama temannya?

SR2: Menulis sendiri bu.

P: Pernah lihat siswa RM menulis simbol bilangan?

SR2: Pernah bu.

P: Pernah melihat siswa RM berhitung?

SR2: Pernah bu.

P: Bisa contohkan bagaimana cara siswa RM berhitung?

SR2: Pakai jari bu, satu ditambah 1 sama dengan 2, gitu bu.

P: Kalau berhitung sebelas ditambah sebelas?

SR2: Siswa RM ga bisa bu.

P: Berarti hanya sampai penjumlahan 10 saja ya?

SR2: Iya bu.

P: Pernahkah kamu membantu siswa RM saat kesulitan mengerjakan soal?

SR2: Pernah.

P: Bagaimana cara kamu menawari bantuan?

SR2: Saya bilang bu. Siswa RM mau dibantu gak? Kadang kadang saya bilang sini gue bantuin.

P: Terus kalau dibantu, siswa RM bilang mau atau hanya mengangguk?

SR2: Mengangguk bu.

P: Terus siswa RM memberikan bukunya atau ngapain?

SR2: Tidak bu, siswa RM diam saja. Hanya mengangguk saja.

P: Pernah mengucapkan teirma kasih sama siswa lain?

RM: Pernah bu

P: Pernah mengejek siswa RM?

SR2: Tidak pernah bu.

P: Kalau melihat siswa RM diejek?

SR2: Pernah bu, tapi bukan diejek, melainkan ditampar gitu bu.

P: Seperti dibully ya. Terus siswa RM menangis tidak?

SR2: Menangis bu.

P: Siswa RM membalas nya tidak?

SR2: Tidak bu, dia diam saja.

P: Gurunya bagaimana?

SR2: Waktu itu, sedang istirahat bu, jadi gurunya tidak ada di kelas.

P: Menangisnya lama atau sebentar?

SR2: Sebentar bu.

P: Sampai teriak tidak?

SR2: Tidak bu, hanya keluar air mata. Seperti sedih aja bu, tidak ada suaranya.

P: Lalu apa yang kamu lakukan saat siswa RM menangis?

SR2: Saya memegang punggungnya sambil bilang, sudah nak selow selow. Gitu bu.

P: Pernah tidak mengajak siswa RM bermain?

SR2: Pernah.

P: Bermain apa waktu itu?

SR2: Bermain benteng bu, saat kelas empat.

P: Siswa RM mau? Ikut lari-larian gitu?

SR2: Iya bu. Siswa RM ikutan lari.

P: Kalau jajan, pernah tidak jajan bareng sama siswa RM?

SR2: Tidak pernah bu, siswa RM jajan sendiri.

P: Kalau jajan, siswa RM bisa memberikan uang jajan ke tukang jajanannya?

SR2: Bisa bu, siswa RM mengerti.

P: Terus uang kembaliannya bagaimana?

SR2: Bisa juga siswa RM menghitung bu.

P: Bagaimana perilaku siswa RM di dalam kelas?

SR2: Diam saja bu. Tidak pernah teriak – teriakan.

P: Menurut kamu, siswa RM mengganggu tidak di dalam kelas?

SR2: Tidak bu, biasa aja.

P: Pernah merasakan kesenangan atau tidak selama siswa RM ada di dalam kelas?

SR2: Pernah bu, siswa RM ikutan ketawa kalau temen lagi main terus lucu.

P: Kalau lagi belajar, biasanya siswa RM ngapain?

SR2: Ikut menulis yang ada di papan tulis bu.

P: Tetapi jelas tulisannya?

SR2: Tidak bu, kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak.

P: Pernah tidak dari pagi sampai siang di sekolah siswa RM diam saja?

SR2: Pernah bu.

P: Walaupun sudah diberi tugas oleh guru?

SR2: Iya bu, siswa RM tidak mengerjakan.

P: Pernah tidak siswa RM terlambat masuk kelas ketika istirahat selesai?

SR2: Tidak pernah bu.

P: Pernah tidak kamu melihat siswa RM dimarahi oleh guru?

SR2: Tidak pernah bu. Kalau sama orang tua murid yang lain pernah bu.

P: Perkara apa siswa RM dimarahi?

SR2: Gara – gara jailin Dayat bu, padahal tidak bu, bukan siswa RM yang jailin Dayat.

P: Pernah tidak kamu melihat guru membantu siswa RM untuk menyelesaikan tugasnya?

SR2: Sering bu.

P: Soalnya di bedain atau tidak oleh guru?.

SR2: Iya bu, soalnya gampang banget.

P: Tepat waktu tidak kalau mengerjakan soal?

SR2: Tepat waktu bu.

P: Pernah tidak dari pagi sampai siang ternyata soalnya belum selesai?

SR2: Pernah bu.

P: Dimarahi gak sama gurunya?

SR2: Tidak bu. Paling hanya dibilangir unya, tapi tidak marah-marah.

P: Kalau siswa RM mengerjakan soal, belum atau tidak jawabannya?

SR2: Kadang-kadang benar.

P: Banyak benar nya atau salahnya?

SR2: Banyak salahnya bu. Tapi kadang – kadang juga bener kalau pertanyaannya ABC (pilihan ganda).

P: Apakah siswa RM bisa membaca?

SR2: Tidak bu.

P: Kalau soal isian, siswa RM bisa tidak menjawab?

SR2: Bisa bu, tapi tidak jelas tulisannya. Kadang – kadang soalnya disalin sama siswa RM di kolom jawaban.

P: Kalau guru menjelaskan, siswa RM pernah bercanda atau tidak memperhatikan guru sama sekali?

SR2: Tidak bu, siswa RM duduk diam memperhatikan.

P: pernah mengajukan pertanyaan di saat guru menjelaskan ?

SR2: Tidak pernah.

P: Pernah tidak kamu satu kelompok dengan siswa RM?

SR2: Pernah bu.

P: Siswa RM ikut kerjasama atau tidak?

SR2: Kalau urunan siswa RM mau bu, kalau kerja siswa RM gak mau.

P: Kalau ke rumah tempat kerja kelompok, siswa RM mau?

SR2: Siswa RM dateng bu. Tapi gak mau ngapa-ngapain, biasanya siswa RM dateng sama Bunga adiknya.

P: Mengganggu tidak?

SR2: Siswa RM tidak pernah mengganggu, hanya duduk saja diam.

P: Pernah tidak siswa RM malas ke sekolah?

SR2: Rajin bu. Walaupun adiknya Bunga tidak ke sekolah, siswa RM datang bu.

P: Menurut kamu, siswa RM lebih suka belajar di dalam kelas atau di luar kelas?

SR2: Di luar kelas bu, kaya olahraga gitu.

P: Pernah tidak siswa RM datang ke sekolah dengan pakaian yang tidak rapi.

SR2: Tidak pernah bu, sepatunya juga bersih.



Lampiran 4. Hasil Wawancara SR3**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA REGULER**

NAMA SISWA : ALPHAN

KELAS : VI B

TANGGAL : 15 April 2020

PEWAWANCARA : Hesty Wahyu Agustin

KODE : **W.SR3.15-04-2020**

P: Apakah kamu pernah melihat siswa RM menulis?

SR3: Pernah

P: Bagaimana pendapatmu mengenai tulisan siswa RM?

SR3: Kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak.

P: Pernah membaca tulisan siswa RM?

SR3: Pernah.

P: Tulisan apa yang kamu baca?

SR3: Baca namanya sendiri, angka, kadang – kadang soal yang disalin.

P: Siswa RM menulis namanya ditempat yang tepat?

SR3: Iya.

P: Pernah melihat siswa RM menulis angka?

SR3: Pernah.

P: Angka berapa yang sering siswa RM tulis?

SR3: Angka satu sampai sepuluh.

P: Kalau sedang belajar matematika, siswa RM ikut menulis juga?

SR3: Iya.

P: Pernah tidak melihat siswa RM berhitung?

SR3: Tidak.

P: Kalau sedang jajan, pernah melihat siswa RM menghitung uang?

SR3: Gak pernah jajan bareng.

P: Apakah kamu pernah membantu siswa RM untuk mengerjakan tugas?

SR3: Kadang – kadang saya bantu, saya bantu cara menulisnya.

P: Biasanya siswa RM kesulitan di mata pelajaran apa?

SR3: Kayaknya di semua pelajaran bu.

P: Jika kamu ingin menolong siswa RM, apa yang kamu katakan?

SR3: Saya bilang “sini sama gue aja.”

P: Siswa RM memberikan bukunya atau diam saja?

SR3: Diam saja bu, bukunya saya ambil.

P: Bagaimana respon siswa RM?

SR3: Paling cuma mengangguk, lalu diam.

P: Pernah tidak mengejek siswa RM?

SR3: Tidak pernah.

P: Kalau melihat siswa RM diejek oleh siswa kelas lain?

SR3: Tidak pernah.

P: Pernahkah kamu melihat siswa RM mengucapkan terima kasih?

SR3: Pernah.

P: Pernah tidak mengajak siswa RM bermain saat istirahat?

SR3: Tidak pernah bu, paling siswa RM jajan, tidak pernah main barng, jajannya juga sendiri.

P: Kalau jajan bersama adiknya?

SR3: Tidak pernah bu.

P: Bagaimana petdapatmu mengenai siswa RM di dalam kelas?

SR3: Siswa RM duduk aja bu, memperhatikan.

P: Kalau bertanya saat belajar kepada guru?

SR3: Tidak pernah bu, siswa RM diam saja.

P: Pernah tidak siswa RM mengganggu saat guru menerangkan materi?

SR3: Tidak pernah bu.

P: Jika sedang ada tugas dari guru untuk kalian, dan siswa RM tidak diberi tugas, bagaimana perilaku RM?

SR3: Kalau siswa RM ga dikasih tugas siswa RM diam saja bu, tidak pernah mengganggu atau jalan – jalan di kelas. Paling kalau jalan kedepan hanya bilang ke guru izin ke toilet.

P: pernah melihat siswa RM ditergur oleh guru?

SR3: Tidak pernah bu.

P: Dengan guru lain?

SR3: Tidak pernah bu.

P: Apa kamu sering menegur siswa RM?

SR3: Tidak bu, paling kadang – kadang saya ajak main, atau saya tanya sudah selesai apa belum mengerjakan tugasnya. Gitu bu.

P: Apakah guru sering membantu siswa RM menyelesaikan tugasnya?

SR3: Sering bu.

P: Kalau sudah selesai mengerjakan tugas, apakah siswa RM bilang kepada guru?

SR3: Tidak pernah bilang bu, paling gurunya yang nyamperin terus nanya sudah selesai belum, atau ikut mengumpulkan tugas di depan padahal belum selesai.

P: Pernah tidak siswa RM tidak mengerjakan tugas sama sekali?

SR3: Pernah bu.

P: Dimarahi tidak oleh guru saat siswa RM tidak mau mengerjakan tugas?

SR3: Tidak pernah bu, paling gurunya bilang ayo dikerjakan.

P: Menurut kamu, tugas yang diberikan guru oleh siswa RM sulit atau sangat mudah?

SR3: Sangat mudah bu.

P: Kalau untuk jawaban yang di jawab oleh siswa RM lebih banyak jawaban benar, atau jawaban salah?

SR3: Banyak salahnya bu.

P: Pernah tidak satu kelompok dengan siswa RM?

SR3: Tidak pernah bu.

P: Pernah tidak melihat siswa RM membantu siswa lain?

SR3: Tidak pernah bu.

P: Kalau piket?

SR3: Tidak pernah bu, tapi kalau sedang membersihkan kelas bersama siswa RM kadang – kadang dan memperhatikan, terus kadang – kadang ikut membersihkan bu.

P: Kalau untuk belajar di luar kelas, apakah siswa RM mengikuti?

SR3: Ikut bu, upacara ikut, pramuka ikut bu. Tapi kadang – kadang Cuma ngeliatin doang bu.

Lampiran 5. Hasil Wawancara GK**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS**

NAMA : Potimah

GURU KELAS : VI B

TANGGAL : 14 April 2020

PEWAWANCARA : Hesty Wahyu Agustin

KODE : **W.GK.14-04-2020**

P: Assalamualaikum Warrohmarullahi Wabarokatuh

GK: Waalaikumsalam.

P: Kenalkan saya Hesty Wahyu Agustin mahasiswi dari Universitas Djuanda Bogor, disini saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu. Ibu guru kelas dari siswa RM?

GK: Betul.

P: Ibu mengajar di kelas berapa?

GK: Kelas enam.

P: Apakah siswa RM dapat menulis?

GK: Dapat, bisa.

P: Apakah siswa RM bisa menyebutkan lambang bilangan?

GK: Bisa

P: Lambang bilangan apa saja yang bisa disebutkan oleh siswa RM?

GK: Yang siswa RM pahami biasanya dari satu sampai sepuluh.

P: Menyebutkannya berurutan atau tidak?

GK: Berurutan bisa, diacak bisa.

P: Apakah siswa RM dapat menulis atau menyebutkan huruf atau kalimat dengan jelas?

GK: Kalau menulis huruf bisa, kalau menulis kalimat siswa RM lambat.

P: Lambatnya seperti apa bu?

GK: Kalau kalimatnya terdiri dari beberapa kata, siswa RM akan lama menulisnya. Kalau hanya dua kata, misalkan “ini buku” siswa RM bisa menulis.

P: Kalau untuk membaca bisa?

GK: Siswa RM jarang berbicara.

P: Kalau untuk interaksi dengan temannya, siswa RM mau atau tidak?

GK: Biasa kalau ngobrol sedikit, jadi siswa RM tu seperti nya tertutup juga tidak, siswa RM mau main sama temannya. Tetapi banyak diam.

P: Selanjutnya, kalau yang sering ditulis oleh siswa RM, misalkan ibu sedang menerangkan di depan kelas, siswa RM ikut menulis sesuai dengan yang ibu ucapkan atau menulis coret mencoret di bukunya?

GK: Menulis, siswa RM ikut menulis, dan tidak pernah mencoret – coret buku. Tetapi tidak semuanya ditulis sama siswa RM. Mungkin hanya beberapa yang siswa RM pahami yang ditulis sama siswa RM. Kadang – kadang hanya satu kalimat.

P: Jadi sesuai kemauan siswa RM ya bu, kalau untuk menulis?

GK: Iya

P: Apakah Anda dapat membaca apa yang ditulis oleh siswa RM?

GK: Bisa.

P: Biasanya apa yang sering siswa RM tulis?

GK: Kalau saya menerangkan matematika, siswa RM menulis angka – angka.

Kalau saya menerangkan mata pelajaran yang lain, seperti Bahasa Indonesia, IPA hanya beberapa yang ditulis, tidak diselesaikan.

P: Menurut Anda tulisannya rapi atau tidak?

GK: Tidak, tulisannya tidak rapi, tapi terbaca hurufnya. Kadang – kadang huruf “a” seperti huruf “o”. Tapi saya kasih penjelasan kadang – kadang bisa berubah dan sesuai. Tetapi kadang – kadang juga besoknya berubah lagi.

P: Siswa RM bisa tidak menyelesaikan soal matematika, seperti siswa reguler.

GK: Tidak bisa kalau soalnya seperti siswa reguler. Siswa RM istimewa, soalnya pun tetap ikut dengan yang lain. Tetapi siswa RM mengerjakannya kadang – kadang hanya satu nomor, dan kadang – kadang juga tidak selesai. Kadang – kadang juga angkanya ditulis sendiri sama siswa RM walaupun bukan jawabannya. Jadi seperti hanya asal menulis saja.

P: Berarti siswa RM hanya menjawab beberapa soal. Tidak semuanya ya bu?

GK: Iya

P: Paling sering siswa RM menjawab semua soal atau beberapa?

GK: Paling hanya dikerjakan satu atau dua soal. Kadang – kadang juga hanya menyalin soal yang ada di tulis di kolom jawaban.

P: Dari jawaban yang siswa RM tulis itu, rata – rata jawabannya benar atau tidak?

GK: Ada yang benar, ada juga yang tidak. Ya karena kemampuannya kurang jadi banyak yang tidak benar.

P: Pernah tidak ibu melihat siswa RM berhitung?

GK: Siswa RM bisa berhitung menggunakan jarinya. Entah bagaimana caranya, siswa RM menggunakan jari dan kadang – kadang jawabannya benar, kadang – kadang jawabannya juga tidak nyambung sama sekali.

P: Oh, kadang – kadang siswa RM menulis sesuatu yang tidak nyambung ya bu?

GK: Iya

P: Siswa RM punya cara tersendiri untuk menyelesaikan soal yang ibu berikan ya?

GK: Kemungkinan seperti itu. Kadang – kadang tulisannya juga tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Mungkin menurut siswa RM jawabannya benar, tetapi tidak sesuai dengan apa yang kita pikirkan.

P: Apakah ada perbedaan cara siswa RM menyelesaikan soal dengan siswa yang lain?

GK: Pasti, kadang – kadang siswa RM diam – diam dulu tengak tengok melihat siswa reguler mengerjakan, lalu siswa RM ikut juga mengerjakan. Seperti itu.

P: Berarti siswa RM ikut membaaur dengan suasana di dalam kelas ya bu. Apakah siswa RM dapat memahami materi matematika yang diberikan dengan baik?

GK: Kalau memahami dengan baik sepertinya tidak bisa ya, jadi kalau guru memberikan materi atau memberikan soal untuk dikerjakan, siswa RM akan memperhatikan. Namun mengerti atau tidaknya tentu tidak sepenuhnya saya ketahui. Masalahnya kadang – kadang siswa RM menulis soal, tetapi tidak dikerjakan. kadang – kadang juga dikerjakan satu nomor. Siswa RM juga biasanya diam seperti berpikir baru menulis, atau tengok lihat temannya. Kadang – kadang juga jarinya bergerak seperti berhitung. Begitu juga dengan mata pelajaran yang lainnya.

P: Apakah siswa RM pernah melakukan kegiatan yang mengganggu saat proses pembelajaran?

GK: Tidak pernah, siswa RM tu fokus belajar. Tetapi walaupun kemampuannya

terbatas, siswa RM tidak pernah mengganggu temannya, ataupun bikin kekacauan di dalam kelas. hanya duduk diam, memperhatikan, kalau temannya tertawa, siswa RM juga ikut tertawa.

P: Apakah siswa RM pernah bertanya ketika Anda sedang menjelaskan materi?

GK: Tidak pernah. Siswa RM pasif di dalam kelas. hanya duduk diam dan memperhatikan.

P: Apakah siswa RM pernah melakukan sesuatu yang mencolok?

GK: Tidak pernah, siswa RM lebih banyak diam. Tetapi jika dimintai tolong untuk menghapus papan tulis, atau mengambilkan buku, siswa RM bersedia. Tetapi jika tidak disuruh siswa RM tidak punya inisiatif untuk melakukannya.

P: Siswa RM pernah mengganggu siswa reguler sedang belajar?

GK: Tidak pernah.

P: Pernahkah siswa RM merasa tidak ingin belajar?

GK: Pernah, tetapi saya kurang yakin siswa RM malas atau tidak mengerti, karena siswa RM hanya diam.

P: Apa yang Anda lakukan saat siswa RM merasa tidak ingin belajar?

GK: Nah, kita arahkan kembali, kita ajak, dikasih pengertian, lalu ikut lagi belajar.

P: Perilaku siswa reguler terhadap siswa RM bagaimana bu?

GK: Teman – temannya mengerti keadaan siswa RM, jadi tidak ada yang mengganggu siswa RM. Kalau untuk di kelas lain pernah ada yang berperilaku kasar. Karena anak itu juga sedikit nakal dan jail. Jadi anak itu pernah mengganggu siswa RM, dan itu juga hanya sekali.

P: Bagaimana tanggapan siswa RM saat temannya berlaku kasar?

GK: Siswa RM biasa saja, tidak marah. Siswa RM hanya diam, tidak terlihat marah sama sekali. Karena siswa RM juga sedikit cuek, jadi tidak ada respon untuk membalasnya.

P: Pernah tidak siswa RM merasa dirinya kurang percaya diri?

GK: Pernah.

P: Apa yang Anda lakukan?

GK: Waktu itu pernah ada tes menyanyi lagu wajib nasional di depan kelas, siswa RM sepertinya ketakutan, lalu keesokan harinya siswa RM tidak masuk. Lalu setelah masuk sekolah lagi, saya tanya kenapa tidak masuk sekolah? Siswa RM menjawab takut disuruh menyanyi, malu. Hanya menjawab seperti itu. Terus akhirnya siswa RM tidak mau menyanyi.

P: Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kembali rasa percaya dirinya?

GK: Saya bujuk, saya nasehati, tidak boleh malu dan lain-lain. Tidak boleh mau, kita kasih semangat. dan akhirnya siswa RM mau menyanyi, tetapi tidak mau di depan kelas dengan suara yang sangat lembut, siswa RM menyanyi dibangkunya, terdengar seperti berbisik – bisik.

P: Apakah siswa RM menulis jawaban dari soal yang anda berikan ditempat yang tepat?

GK: Kalau menulis selalu di tempatnya. Tetapi tulisannya kadang – kadang tidak bisa dimengerti. Siswa RM tau harus menulis jawabannya di mana. Siswa RM juga tau tempat untuk menulis namanya dan absenya di tempat yang tempat. Terkadang juga dibantu oleh temannya.

P: Kalau untuk mengerjakan soal, temannya suka membantu?

GK: Kalau untuk mengerjakan soal, saya suka meminta tolong untuk membantu

siswa RM mengerjakan soal. Tapi kadang – kadang siswa RM hanya diam saja, tidak menerima atau menolak bantuan. Hanya diam saja.

P: Apakah siswa RM mengerjakan soal tepat waktu?

GK: Kalau waktu sudah habis, teman – temannya mengumpulkan tugas, siswa RM juga ikut mengumpulkan tugasnya walaupun belum selesai. Siswa RM diam dan tidak pernah bilang belum, atau meminta waktu tambahan.

P: Pernahkan Anda menegur siswa RM?

GK: Kalau menegur sering. Saya sering menegur ketika siswa RM hanya diam ataupun terlihat tidak konsentrasi saat belajar saya tegur. Tetapi dengan cara yang lembut, tidak seperti marah – marah.

P: Siswa RM rajin datang ke sekolah?

GK: Rajin, kalau sakit baru siswa RM tidak datang ke sekolah, kadang – kadang orang tuanya yang datang ke sekolah, atau adik nya Bunga yang memberitahukan.

P: Pernahkah siswa RM memotong saat anda menerangkan materi?

GK: Tidak pernah, siswa RM hanya bilang izin ke belakang ke kamar kecil dan itupun saat saya selesai menerangkan materi.

P: Kalau untuk mengobrol atau cerita dengan anda pernah?

GK: Belum pernah sama sekali. Siswa RM jika ditanya saja hanya dibalas senyum. Untuk bercerita dengan saya, siswa RM tidak pernah.

P: Saat istirahat, apakah siswa RM bermain dengan temannya?

GK: Kalau bermain ikut, tetapi tidak aktif seperti temannya. Siswa RM hanya diam. Kadang – kadang siswa RM mengikuti temannya, tetapi saat temannya kejar – kejaran, siswa RM hanya diam memperhatikan, tetapi jika ada yang sesuatu yang lucu, siswa RM juga ikut tertawa.

P: Untuk soal Pilihan ganda, siswa RM dapat mengerjakan?

GK: Bisa, dan kadang – kadang juga ada yang benar. Siswa RM benar hanya menyalang di salah satu jawaban, dan dimana siswa RM harus menyalang siswa RM tau. Tetapi jawabannya juga kadang – kadang benar. Mungkin siswa RM pakai ilmu kira – kira atau memang siswa RM paham, saya juga kurang mengerti.

P: Untuk pertanyaan isian, apakah siswa RM dapat menjawab?

GK: Kalau untuk menulis pertanyaan isian siswa RM tidak pernah benar. Tetapi tempat untuk menulis jawaban selalu benar. Untuk matematika menulis angka kadang – kadang jawabannya juga benar.

P: Berapa persentase jawaban benar dari soal yang Anda berikan?

GK: Soal mata pelajaran seperti IPA, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran selain matematika persentase hanya sepertinya dibawah 10%. Kalau untuk matematika bisa sampai 40%.

P: Berapa soal biasanya yang Anda berikan?

GK: Tidak pernah banya, secukupnya, sesuai dengan kemampuannya. Soal yang saya berikan juga tidak sulit seperti soal siswa reguler.

P: Bagaimana perilaku siswa RM ketika pembelajaran secara berkelompok?

GK: Siswa RM mau belajar kelompok, tetapi harus ada adiknya dalam kelompok itu, Bunga ya. Kalau untuk berpartisipasi sepertinya siswa RM pasif. Siswa RM hanya diam dan mendengar teman – temannya. Tidak pernah mengganggu. Tetapi ketika kerja kelompok mengerjakan proyek seperti kegiatan menempel, siswa RM ikut mengerjakan.

P: Ketika piket, apakah siswa RM ikut serta?

GK: Kalau piket kadang – kadang siswa RM hanya memperhatikan temannya,

walaupun tidak piket, tetapi siswa RM tidak pernah pulang duluan. Dan kadang – kadang juga mau piket walaupun hanya menyapu asal – asalan.

P: Bagaimana cara berpakaian siswa RM di sekolah?

GK: Siswa RM rapi, tidak pernah mengeluarkan baju. Pakai atribut lengkap. Sepatunya juga rapi, tidak pernah terlihat berantakan.

P: Apakah siswa RM aktif di kegiatan selain belajar?

GK: Iya, siswa RM ikut upacara, ikut pramuka juga.



Lampiran 6. Hasil Wawancara Siswa RM

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA RM

NAMA : Siswa Retardasi Mental (RM)

KELAS : VI B

TANGGAL : 15 April 2020

PEWAWANCARA : Hesty Wahyu Agustin

KODE : **W.RM.20-04-2020**

P: Assalamualaiku Wsrrohmatullahi Wabarokatuh.

RM: Waailaikumsalam

P: Apa kabar?

RM: "Tersenyum".

P: Kabarnya baik tidak hari ini?

RM: "mengangguk".

P: Ibu mau nanya ke kamu, kamu jawab ya.

RM: Iya.

P: Kamu bisa menulis?

RM: "Mengangguk".

P: Bisa ya? Coba tulis namu.

RM: "Menulis".

P: Kamu tahu ya dimana harus menulis nama ?

RM: "Mengangguk".

P: Apakah kamu dapat menyebutkan angka?

RM: "Mengangguk".

P: bisa ya?

RM: iya

P: Dapatkah kamu menyebutkan angka mulai dari nomor 1?

RM: Satu, dua, tiga.

P: Kamu bisa tambah – tambahkan?

RM: “Tersenyum”.

P: Bisa tidak? Ayo dijawab.

RM: “mengangguk”.

P: Bisa ya berarti, coba kamu selesaikan soal satu ditambah satu ini!

RM: “Menulis”.

P: Jawabannya benar. Kamu pintar ya. Kamu tadi menghitungnya bagaimana?

RM: “Menunjukkan jarinya.”

P: Siapa yang mengajarkan kamu berhitung?

RM: “Tersenyum”.

P: Guru atau Bunga yang mengajarkan?

RM: Bunga

P: Bisakah kamu menulis angka lima?

RM: “Menulis”.

P: Wah, tulisanmu bagus ya. Coba sekarang kamu menulis angka satu dan seterusnya disini”.

RM: “Menulis”.

P: Kok cuma angka satu aja? Angka dua sama tiga nya kemana?

RM: “Tersenyum”.

P: Kamu banyak senyum ya, manis sekali, ayo tulis lagi angka yang kamu tahu.

RM: Sudah aja bu.

P: Kamu suka dapat berapa banyak soal dari guru?

RM: “Tersenyum”.

P: Soal nya banyak atau sedikit?

RM: Dikit.

P: Kamu bisa menyelesaikan soal yang diberikan?

RM: “Mengangguk”.

P: Soalnya susah tidak?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Berarti kamu bisa ya mengerjakan?

RM: “Mengangguk”.

P: Pernah dapat nilai 100 tidak?

RM: Tidak.

P: Kamu pernah tidak selesai mengerjakan soalnya?

RM: “Mengangguk”.

P: Lalu apa yang kamu lakukan kalau tugasmu belum selesai?

RM: Kasih buku ke bu guru.

P: Kamu menulis jawabannya di mana? Di sisni, atau di sini (menunjukkan ke tempat yang harusnya ditulis jawaban).

RM: “Menunjuk ke tempat yang tepat”.

P: Kamu suka mengobrol dengan teman ketika belajar?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Kamu hanya diam saja?

RM: Iya.

P: Pernah tidak kamu bertanya kepada guru?

RM: “menggelengkan kepala”.

P: Tidak pernah sama sekali?

RM: “Mengangguk”.

P: Pernahkah kamu menangis saat belajar?

RM: “Tersenyum”.

P: Pernah ya?

RM: Tidak.

P: Kamu pernah izin ke toilet saat belajar?

RM: “Mengangguk”.

P: pernah?

RM: Iya

P: Bilangnya bagaimana sama guru?

RM: Saya ke belakang.

P: Kamu mengerti penjelasan guru?

RM: “Tersenyum”.

P: Mengerti atau tidak?

RM: tidak.

P: Kalau kamu tidak mengerti, kamu ngapain?

RM: “Tersenyum.”

P: Bertanya tidak pernah, terus ngapain dong?

RM: “Tersenyum”.

P: Malu mau bertanya?

RM: Iya

P: Guru tidak pernah menanyakan kamu mengerti atau tidak?

RM: “Mengangguk”.

P: Lalu, kamu jawab apa?

RM: “Tersenyum”.

P: Kamu tidak bilang “saya belum mengerti bu” gitu tidak?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Kamu pernah dimarahi oleh guru?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Kamu siswa baik ya?

RM: Iya.

P: Pernah tidak guru memarahi mu saat tidak mau belajar?

RM: Tidak.

P: Guru nya bilang apa kalau kamu tidak mengerjakan tugas?

RM: “tersenyum”.

P: tapi tidak dimarahi ya? Bilang nya seperti ini bukan, ayo dikerjakan tugasnya biar tambah pintar, gitu?

RM: Iya.

P: Teman kamu suka membantu tidak untuk menyelesaikan soal? Bunga atau Azlizar?

RM: “Mengangguk”.

P: Sering tidak?

RM: Iya.

P: Kalau mau bantuin, ngomong dulu atau langsung nulis?

RM: “Tersenyum”.

P: Bilang, sini saya bantuin. Gitu?

RM: Iya

P: Bagaimana kamu bilangnyanya?

RM: Iya.

P: kamu cuma bilang iya doang?

RM: Iya

P: Kamu bilang terima kasih tidak?

RM: Iya.

P: Kamu pernah diledekin teman?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Teman – temanmu baik semua ya?

RM: Iya.

P: Kalau ada teman yang ngeledek, kamu marah tidak?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Pintar sekali kamu tidak marah.

RM: Iya.

P: Kamu pernah mengganggu saat temanmu belajar?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Kamu hanya diam saja?

RM: Iya

P: Kamu ngapain aja kalau temanmu sedang belajar?

RM: Begini. (Memperagakan duduk diam tanpa gerakan lain).

P: Temanmu pernah mengajak bermain?

RM: “Mengangguk”.

P: Siapa?

RM: Bunga.

P: Main apa biasanya?

RM: "Tersenyum".

P: Kok tersenyum? Kamu suka main apa sama Bunga?

RM: Main lari – lari.

P: Kalau teman – teman yang lain?

RM: " Tersenyum".

P: Pernah tidak teman lain mengajak bermain?

RM: Tidak.

P: Kalau jajan sama siapa biasanya?

RM: Sendiri.

P: Kamu bisa menghitung uang?

RM: Iya.

P: Coba ibu tanya, kamu punya uang dua ribu, lalu ibu kasih kamu lagi seribu, jadi berapa uang kamu?

RM: Tiga ribu.

P: Tiga ribu bisa buat beli apa?

RM: Cilok.

P: Ciloknya harganya tiga ribu?

RM: Iya.

P: Kalo ciloknya harganya dua ribu, uang kamu tinggal berapa?

RM: Seribu.

P: Siapa yang ngajarin jajan?

RM: Mama.

P: Kamu senang tidak sekolah?

RM: “mengangguk”.

P: Kamu senang?

RM: Iya.

RM: “mengangguk”.

P: Kamu pernah kerja kelompok?

RM: “Mengangguk”.

P: Satu kelompok dengan siapa biasanya?

RM: Bunga.

P: Kalau di suruh kerja kamu mau membantu tidak? Seperti menempel – nempel dengan lem atau menggunting – gunting kertas?

RM: “Mengangguk”.

P: Kamu pernah ikut piket?

RM: “Mengangguk”.

P: Kalau piket biasanya ngapain?

RM: “Tersenyum”.

P: Menyapu atau mengepel?

RM: Nyapu.

Lampiran 7. Hasil Analisis TA.1

Hasil Telaah Artikel 1

Artikel : 1 (satu)

Tahun : 2017

Jurnal / Artikel : Jurnal Psikologi

Diakses : <http://garuda.ristekbrin.go.id/> (22 April 2020)

Kode : TA1.22-04-2020

1. Judul Artikel

PENGUASAAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH
DASAR YANG MENGALAMI RETARDASI MENTAL

2. Pengarang / penulis

Nathania Bayu Astrella

3. Abstrak dan Kata Kunci

Retardasi mental mengacu pada fungsi intelektual umum secara signifikan subaverage yang ada bersamaan dengan defisit dalam perilaku adaptif, dan diwujudkan selama periode perkembangan. Setiap periode perkembangan memiliki tugas pembangunan, yang kebutuhan individu untuk dicapai. Oleh karena itu, artikel ini dibuat untuk menjelaskan pencapaian tugas perkembangan anak usia sekolah dengan keterbelakangan mental. Metode yang digunakan untuk menganalisa data bersifat kualitatif, studi kasus jelas. Teknik sampling purposive menemukan dua (2) anak usia sekolah dengan keterbelakangan mental moderat, sebagai subyek penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengamatan,

wawancara, dan tes psikologis (Stanford-Binet dan VSMS). Hasil dari studi ini adalah bahwa dua mata pelajaran baik mampu mencapai tugas perkembangan usia sekolah, dengan keterbatasan. Tugas pembangunan yang terkait dengan interaksi sosial dan Gross motor relatif tercapai, daripada tugas yang berkaitan dengan fungsi intelektual.

Kata Kunci : keterbelakangan mental, tugas pembangunan, usia sekolah, perilaku adaptif.

4. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus eksplanatoris dengan tujuan untuk memberikan penjelasan suatu rangkaian peristiwa dan dirincikan dengan penggunaan pertanyaan. Desain penelitian menggunakan multi kasus holistik. Subyek dalam penelitian ini adalah anak retardasi mental (RM) berusia 6 – 12 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik *puprosive sampling*.

5. Hasil

- a. Kedua subyek tidak memiliki hambatan yang berarti dalam area motorik. Untuk permainan yang memerlukan keterampilan motorik kasar, anak RM tidak mengalami kendala yang berarti. Anak RM cenderung mengalami kesulitan untuk permainan yang memerlukan keterampilan motorik halus, seperti bermain bekel, ataupun permainan yang mengharuskan anak RM melempar objek yang relatif kecil ke sebuah sasaran.
- b. Subyek cukup mampu melakukan pemeliharaan diri dasar. Seperti buang air kecil dan besar, berpakaian dan mampu meminta tolong jika mengalami kesulitan pemenuhan kebutuhan dirinya.
- c. Secara umum, kedua subyek mampu berinteraksi dengan teman sebaya, baik di sekolah maupun di rumah dan di sekolah. Mampu menjalin percakapan sederhana, namun tidak untuk bermain bersama. Ketika ada

permainan yang dilakukan oleh teman-temannya, anak RM cenderung menjadi penonton.

- d. Kedua subyek mengerti perbedaan jenis kelamin dan cara berpakaian sesuai dengan jenis kelaminnya masing – masing.
- e. Hambatan dalam motorik halus, tentu membuat kedua subyek mengalami kesulitan/ hambatan dalam menulis. Anak RM mampu menyalin, menulis nama sendiri, menulismengeja kata dengan didanpingi. Subyek cenderung kesulitan membaca mandiri, kata-kata yang lebih panjang atau rumit, seperti “bangku”, “warung”. Kemampuan dalam menghitung subyek saat penelitian dilakukan adalah sebatas penambahan dan pengurangan hingga 2 digit angka. Anak RM mengenal nominal uang, dan mampu membedakan bahwa 10.000 rupiah adalah lebih banyak daripada 1.000 rupiah. Namun kurang mampu menghitung uang kembalian.
- f. Secara umum, kedua subyek tampak cukup mampu memahami konsep-konsep sederhana, yang diajarkan dan dibiasakan oleh orang tua. Misalnya dalam berinteraksi dengan keadaan sekitar.
- g. Orang tua mengajarkan dan membiasakan berperilaku sopan dan santun.
- h. Subyek mampu bekerjasama dengan orang lain/teman sebaya, dalam beberapa kesempatan.
- i. Secara umum, kedua subyek belum mampu melakukan tugas perkembangan ini. Anak RM masih memerlukan pengarahan dan pengawasan dari orang tua maupun guru.

6. Pembahasan

Anak RM mampu mempelajari pelajaran dasar dalam area akademik, serta keterampilan bina diri dasar. Termasuk dalam area keterampilan bina diri antara lain, perawatan diri, kebersihan diri, berpakaian, makan, dan mengurus diri di kamar mandi. Orang tua dari kedua subyek, menginginkan anaknya tidak tergantung dalam area tersebut. sehingga anak RM mengajarkan dan membiasakan subyek untuk mampu melakukannya sendiri, meski masih perlu

bantuan dalam beberapa hal, seperti misal membersihkan diri setelah buang air besar.

Sementara terkait dengan area akademiknya, kedua subyek mampu melakukan perhitungan sederhana (penambahan, pengurangan), perhitungan aplikatif dengan bimbingan. Dalam area membaca dan menulis, kedua subyek mampu melakukannya masih dengan bimbingan, ataupun mandiri dalam kata-kata sederhana atau biasa dijumpai. Tidak tampak adanya motivasi yang timbul sendiri dari subyek, untuk dapat menguasai pengetahuan ataupun keterampilan tertentu. Demikian pula dengan kreativitas. Anak RM kurang mampu mengembangkan kreativitasnya.

Anak RM mengenal tetangga sekitar rumahnya, dan mampu berkomunikasi bahkan terkadang bermain bersama dengan sebayanya atau siswa lain jika diberikan stimulus terlebih dahulu. Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan dan tumbuh kembang anak RM.

7. Simpulan

Anak RM cukup mampu membawa diri di lingkungan, bahkan cukup cepat menjalin interaksi dengan orang yang baru dikenalkan oleh orang tua maupun guru anak RM. Tugas perkembangan terkait dengan interaksi sosial dan peran sosial, serta sikap terhadap diri sendiri yang positif, cukup mampu dikuasai oleh kedua subyek. Hal ini mungkin terjadi, karena kedua subyek tidak memiliki hambatan dalam berbicara, meski cenderung liris, sehingga mampu berkomunikasi dengan teman sebaya maupun orang dewasa di sekitarnya. Selain itu, adanya keselarasan antara guru di sekolah dan orang tua di rumah, dan

konsistensi dalam melatih keterampilan dasar dan pengetahuan dasar, membuat subyek mampu menguasai tugas perkembangan tersebut.

8. Daftar rujukan

- a. American Psychiatric Association. 2000. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders. Fourth Edition. Text Revision. DSM-IV-TR. Washington DC: APA.
- b. Baroff, G. 1974. Mental Retardation: nature, cause, and management. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- c. Gunarsa, S.D. 2004. Dari Anak Sampai Usia Lanjut. Jakarta: Pt. BPK Gunung Mulia.
- d. Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D. 2001. Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.
- e. Hardman, M.L., Drew, C.J., & Egan, M.W. 2002. Human Exceptionality. Society, School, and Family. Seventh Edition. Massachusetts, USA: Pearson Education Company.
- f. Hurlock, E.B. 2004. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- g. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Situasi Penyandang Disabilitas. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Semester II, Tahun 2014. ISSN 2088-270X.
- h. Nevid, J.S., dkk. 2005. Psikologi Abnormal. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- i. Poerwandari, Kristi. 2001. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- j. Santrock, J.W. 2002. Life-Span Development. Perkembangan Masa Hidup. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- k. Yin, R.K. 2002. Case Study Research Design and Method. Jakarta: Rajawali Press.

Lampiran 8. Hasil Analisis TA.2

Hasil Telaah Artikel 2

Judul : STIMULASI PENGAJARAN DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK RETARDASI MENTAL

Tahun : 2014

Jurnal/Artikel : Jurnal Keperawatan

Diakses : <http://garuda.ristekbrin.go.id/> (22 April 2020)

Kode : TA2.22-04-2020

1. Judul Artikel

STIMULASI PENGAJARAN DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK RETARDASI MENTAL.

2. Pengarang

Titik Sumiatin.

3. Abstrak dan Kata Kunci

Retardasi mental ringan dengan IQ 50-70 memiliki keterbatasan dalam berbagai hal, sehingga memerlukan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan daya tangkap dan daya abstraksinya di sekolah agar mudah menerima pelajaran. Stimulasi pengajaran dengan media gambar merupakan salah satu cara untuk menstimulasi daya abstraksi anak dengan retardasi mental. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stimulasi pengajaran media gambar terhadap prestasi belajar anak dengan retardasi mental. Desain yang digunakan adalah quasi experimental pretestposttest dengan kelompok kontrol. Populasi adalah murid SDLBN/C

(debil) usia sekolah (6-12 tahun) Kabupaten Tuban yang berjumlah 21 anak, dengan besar sampail seluruh populasi (total sampling). Analisa data menggunakan uji t berpasangan dan uji t 2 sampail bebas (untuk data normal) dan uji wilcoxon dan mannwhitney (untuk data tidak normal). Sebelum dilakukan penelitian didapatkan 100% responden mempunyai prestasi yang kurang baik pada kelompok perlakuan maupun kontrol. Setelah diberikan stimulasi pengajaran media gambar didapatkan 70% responden mempunyai prestasi baik dan 30% cukup. Dari hasil uji t Test dengan tingkat kepercayaan 5% didapatkan harga $p=0,001$, berarti ada pengaruh stimulasi pengajaran media gambar terhadap prestasi belajar. Perlu adanya kerjasama antar guru, orang tua dan anak dalam mengevaluasi prestasi belajar anak dan meningkatkan stimulasi melalui berbagai modifikasi metode dan media pengajaran sehingga dapat lebih meningkatkan hasil prestasi belajar anak menjadi lebih baik lagi.

4. Metode

Desain penelitian ini adalah *Quasy Experimental design pretestposttest with control group*, yaitu memberikan intervensi atau manipulasi pada variabel independent dan digunakan dua kelompok, satu sebagai kelompok perlakuan dan satu sebagai kelompok kontrol, yang diamati sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengajaran dengan media gambar terhadap prestasi belajar anak retardasi mental. Besar populasi dan sampail dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 20 orang murid SDLBN/C (debil). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu untuk orang tua dan untuk responden. Jenis instrumen berbentuk kuesioner. Instrumen untuk responden terdiri dari dua jenis yaitu panduan terapi dan evaluasi.

5. Hasil

- a. Kriteria anak Retardasi Mental (RM) tidak adanya perbedaan rerata umur antara kelompok perlakuan, kontrol, jenis kelamin, dan intelegensi,
- b. Karakteristik orang tua memiliki pendidikan sama dengan anak RM lainnya,
- c. Adanya perubahan prestasi pada kelompok perlakuan, ada perubahan prestasi dalam kemampuan menggambar bentuk bangun datar sederhana pada kelompok, ada perubahan prestasi dalam mengelompokkan bentuk bangun datar sederhana pada kelompok perlakuan, dan ada pengaruh pemberian perlakuan stimulasi pengajaran media gambar terhadap perubahan prestasi,
- d. Kalsifikasi prestasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan pada anak RM menunjukkan bahwa prestasi belajar setelah perlakuan pada kelompok kontrol sebagian besar baik, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar cukup.

6. Pembahasan

- a. Prestasi belajar kelompok perlakuan sebelum dan sesudah diberikan stimulasi pengajaran dengan media gambar menunjukkan hasil adanya perubahan berupa peningkatan nilai berdasarkan hasil uji T Test dengan tingkat signifikan 5% didapatkan harga $p= 0,001$ yang berarti ada pengaruh pemberian stimulasi pengajaran media gambar terhadap prestasi belajar,
- b. Kemampuan belajarnya cenderung tanpa pengertian atau cenderung belajar dengan membeo. Kemampuan mengenal, menggambar dan mengelompokkan bentuk bangun datar sederhana pada penelitian ini diajarkan kepada responden melalui media gambar dengan alat bantu berupa gambar, baik yang tersusun atas titik-titik maupun gambar utuh,
- c. Mengenal bentuk dan diikuti dengan kegiatan menggambar dan mengelompokkan dalam kontek ini identik dengan perilaku yang melibatkan motorik, hampir sama dengan perilaku perawatan diri yang juga melibatkan motorik,

- d. Pengajaran dengan media gambar dipilih sebagai stimuli pada penelitian ini karena beberapa alasan yaitu pertama, anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit daripada yang abstrak,
- e. Dari tiga indikator penilaian yaitu mengenal, menggambar dan mengelompokkan bentuk bangun datar sederhana, perubahan peningkatan prestasi yang menonjol terjadi pada kemampuan mengelompokkan bentuk bangun datar sederhana.
- f. Anak yang memperoleh stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapat stimulasi,
- g. Setelah diberikan stimulasi pengajaran media gambar sebanyak 7 kali didapatkan bahwa prestasi belajar anak pada kelompok perlakuan mengalami peningkatan, demikian juga pada kelompok kontrol. Namun, peningkatan pada kelompok perlakuan lebih tinggi (nilai rata-rata 8), dibandingkan kelompok kontrol (nilai rata-rata 5),
- h. Berdasarkan hasil uji regresi terhadap data umum atau karakteristik anak terhadap perubahan prestasi belajar didapatkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi perubahan prestasi pada kedua kelompok, yaitu tingkat intelegensi, riwayat post natal dan media pengajaran (perlakuan) dari ketiga faktor tersebut riwayat post natal menempati posisi pertama.

7. Simpulan

Stimulasi pengajaran melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan menggambar anak retardasi mental, melalui proses stimuli yang kemudian di persepsi, *learning* (belajar), keputusan dan tindakan, sesuai teori adaptasi Roy

8. Daftar rujukan

- a. Arvin (1999), Ilmu Kesehatan Anak, edisi 15, Jakarta : EGC, hal 161-166
- b. Astuti (2011), Pengaruh Stimulasi bermain Ular tangga terhadap peningkatan interaksi sosial anak retardasi mental, Tesis, tidak diterbitkan, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya
- c. Chaabane, Morgan & De Bar (2009), The effects of Parent-Implemented PECS Training on Improvisation of Mands by children with Autism,

Journal of Applied Behavior Analysis,42(3):671677, diakses 20 Desember 2011

- d. Delphie (2002), Pembelajaran Anak retardasi Mental, Bandung: PT. Refika Aditama, hal 20-23
- e. Dirjen Pembinaan Sekolah Luar Biasa (1994), Pedoman Guru Pendidikan Anak Retardasi Mental, Jakarta : CV. Karya Sejahtera, hal 11-15
- f. Depdikbud (1996), Pendidikan Keterampilan Merawat Diri, Jakarta : PT. Melton Putra, hal 10-15
- g. Dharma Kelana K (2011), Metodologi Penelitian Keperawatan, Jakarta : CV. Trans Info Media, hal 93
- h. Daryanto (2011), Media Pembelajaran, Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, hal 21
- i. Dombeck, Tammi (2010), Mental Retardation : Terapi fisik dan Integrasi Sensorik, diakses pada tanggal 5 September 2010 <<http://www.psiologizone.com>>
- j. Departemen Pendidikan Nasional (2008), Model Bahan Ajar Sekolah Dasar



Lampiran 9. Hasil Analisis TA.3

Hasil Telaah Artikel

Judul : *Students with Mild Mental Retardation Participating in Recess.*

Tahun : 2011

Jurnal / Artikel : -

Diakses : <https://eric.ed.gov/> (22 April 2020)

Kode : TA3.22-04-2020

1. Judul Artikel

Students with Mild Mental Retardation Participating in Recess (Siswa dengan retardasi mental ringan berpartisipasi dalam reses).

2. Pengarang

Matthew D. Lucas

3. Abstrak dan Kata Kunci

Partisipasi seorang mahasiswa dengan retardasi mental ringan dalam reses sering dapat menjadi menantang dan bermanfaat bagi siswa dan guru. Makalah ini akan membahas karakteristik umum siswa dengan retardasi mental ringan dan menyajikan solusi dasar untuk meningkatkan pengalaman siswa ini dalam pengaturan reses. Awalnya definisi dan prevalensi kecacatan akan disajikan. Hal ini akan diikuti oleh diskusi tentang kecacatan bagi seorang individu di dalam kelas, termasuk metode pengajaran yang tepat dan kemungkinan tantangan dan solusi untuk anak dengan retardasi mental ringan dalam pengaturan reses.

Terakhir, metode spesifik secara proaktif termasuk mahasiswa dengan retardasi mental yang ringan dalam aktivitas reses yang berhubungan dengan bola basket akan dibahas.

4. Metode

-

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Anak RM mungkin memiliki perkembangan kognitif rendah, yang dapat mencakup matematika, bahasa, rentang perhatian pendek, kesulitan memori dan keterlambatan dalam pengembangan pidato. Hubungan sosial sering terkena dampak. Anak mungkin menunjukkan masalah perilaku, menjadi belum matang, menampilkan beberapa perilaku obsesif/kompulsif, kurangnya pemahaman verbal/nonverbal dan akan sering mengalami kesulitan mengikuti aturan dan rutinitas. Implikasi Skill adaptif (keterampilan sehari-hari untuk berfungsi) sering terkena dampak. Anak ini mungkin canggung, menggunakan bahasa sederhana dengan kalimat pendek, memiliki keterampilan organisasi minimal dan akan memerlukan pengingat tentang mencuci tangan, menyikat gigi (keterampilan hidup). Lemah kepercayaan sering ditunjukkan oleh siswa RM. Para siswa ini sering kali mudah frustrasi dan memerlukan kesempatan untuk meningkatkan harga diri. Banyak dukungan biasanya akan diperlukan untuk memastikan mereka mencoba hal baru dan mengambil risiko dalam belajar.
- b. Guru menjauhkan gangguan dan transisi ke minimum. Menyediakan lingkungan belajar yang mendorong dan mendukung yang akan memanfaatkan keberhasilan dan harga diri siswa. Memastikan bahwa rutinitas dan aturan yang konsisten. Menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan tidak rumit untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Menghalangi petunjuk atau arah sering dan menanyakan kepada siswa “apakah klarifikasi lebih lanjut diperlukan?”. Guru membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang tepat untuk mendukung hubungan teman dan rekan. Guru mengajarkan keterampilan organisasi.

Guru menggunakan perilaku kontrak dan memperkuat perilaku positif jika diperlukan. Guru membantu dengan strategi penanggulangan.

6. Simpulan

Partisipasi siswa dengan retardasi mental ringan dalam reses sering dapat menantang dan bermanfaat bagi siswa dan guru. Imbalan dapat mewujudkan diri dalam kemampuan guru untuk menjamin keselamatan semua siswa dalam lingkungan suara instruksional. Makalah ini telah diharapkan membahas beberapa keprihatinan dasar dan solusi untuk meningkatkan pengaturan reses siswa dengan retardasi mental ringan.

7. Daftar rujukan

- a. About.com: Special Education. (2010). Mild intellectual disability, MID/ Mild Mental Retardation. Retrieved June 30, 2010 from <http://specialed.about.com/od/handlingallbehavior/types/a/MID.htm>
- b. Center for Educational Networking. (2005). Traumatic brain injury impacts education and learning. Retrieved June 30, 2010, from <http://www.cenmi.org/focus/curriculum/march06/article-06-02.asp>
- c. Encyclopedia of Mental Disorders. (2010). Mental retardation. Retrieved June 30, 2010 from <http://www.minddisorders.com/Kau-Nu/Mental-retardation.html>
- d. Glossary of Education. (2010). Mild mental retardation. Retrieved June 29, 2010 from <http://www.education.com/definition/mild-mental-retardation/>
- e. Individuals with Disabilities Education Act, Pub. L. No. 108-466. (2004).
- f. Joy, K. (2010). Delayed language development in the classroom. Retrieved July 5, 2010, from http://www.ehow.com/about_6405259_delayed-language-developmentclassroom.html
- g. SchoolBehavior.com (2009). Obsessive compulsive disorders. Retrieved July 4, 2010 from <http://www.schoolbehavior.com/conditions OCD.htm>



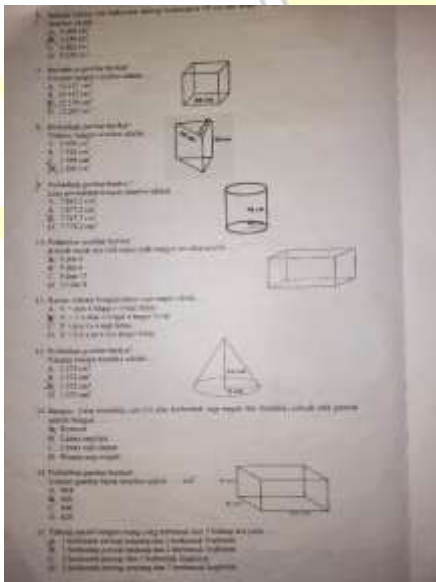
Lampiran 10. Dokumentasi Foto



Dokumentasi tanggal 20 April 2020
Siswa RM sedang mengerjakan soal matematika



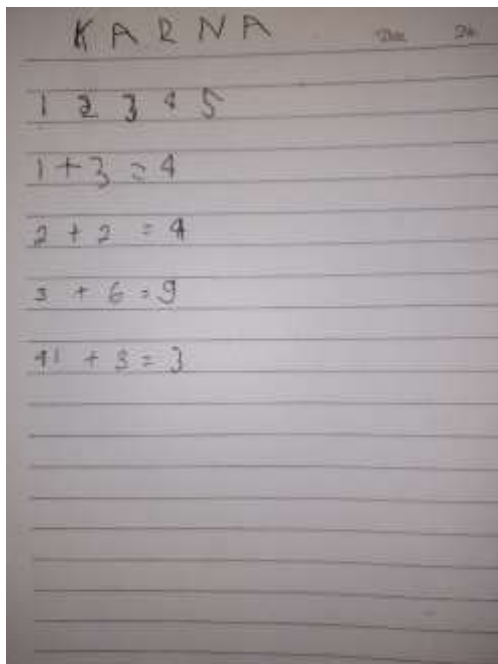
Dokumentasi tanggal 20 April 2020
Siswa RM sedang menyalin tulisan di papan tulis



Dokumentasi tanggal 14 April 2020
Lembar ujian tengah semester genap siswa RM

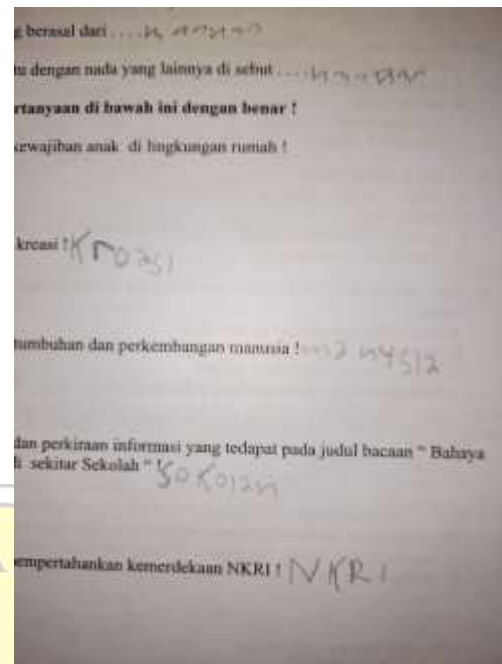
TAHUN PELAJARAN 2019/2020			
Tema	: 6. Menuju Masyarakat Sehat		
Kelas / Semester	: 6/2		
Hari, Tanggal	: Selasa, 10 Maret 2020		
Waktu	: 07.00 – 08.30 (90 Menit)		
NOMOR PESERTA	NAMA SISWA	NILAI	PARAF GURU
20	KARNA		
Petunjuk Penilaian Untuk Guru			
Muatan Pelajaran	KD	Nomor Soal	
		PG	URAIAN
PPKn	3.2	1, 2, 3, 4, 5,	26
IPA	3.2	6, 7, 8, 9, 10	27, 28
Bahasa Indonesia	3.7	11, 12, 16	31
	3.8	13, 14, 15	29, 30
IPS	3.4	17, 18, 19, 20, 21	31, 32, 33

Dokumentasi tanggal 20 April 2020
Siswa RM menulis nama dan nomor absen



Dokumentasi tanggal 20 April 2020

Jawaban dan tulisan siswa RM



Dokumentasi tanggal 14 April 2020

Jawaban pada lembar ujian tengah semester genap siswa RM



Dokumentasi tanggal 20 April 2020

Wawancara peneliti dengan Siswa RM

Lampiran 11. Reduksi Data

Tabel 7 Reduksi Data

No	Sub fokus	Kategori	Reduksi hasil wawancara dan Telaah Artikel				
			GK	RM	SR1	SR2	SR3
1.	Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan	Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa RM dapat menulis, tetapi tulisannya terkadang bisa dibaca terkadang juga tidak bisa dibaca, Hanya bisa 	<ul style="list-style-type: none"> namanya sendiri. Siswa mengetahui di mana harus menulis. 	<ul style="list-style-type: none"> Bisa menulis namanya dan menyalin soal, Terkadang tulisannya dapat terbaca dan tidak terbaca. Menulis nama dan jawaban di tempat yang 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menulis nama dengan jelas, Menulis nama dan jawaban di tempat yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> Terkadang tulisan dapat terbaca, terkadang juga tidak, Menyalin soal atau menulis nama, Menulis nama dan

			<p>menyalin, dan menulis namanya saja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis jawaban di tempat yang tepat. 		<p>tepat,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa RM terkadang mau menulis terkadang juga tidak mau menulis. 		<p>jawaban di tempat yang tepat.</p>
<p>Hasil telaah artikel: Siswa RM mengalami hambatan dalam motorik halus, sehingga ada nya kesulitan dalam menulis. Mereka mampu menulis namanya sendiri, dan menyalin.</p>							
	Cara penulisan kalimat	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mencoret – coret buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan tulisan di depan lalu disalin di buku. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis seperti yang dilihat. • Pernah mencoret – coret meja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis nama nya dengan huruf yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalin tulisa yang dilihat. 	

		<p>Hasil telaah artikel: Dalam area membaca dan menulis, Siswa RM mampu melakukannya masih dengan bimbingan, ataupun mandiri dalam kata-kata sederhana atau biasa dijumpai.</p>				
	Cara penulisan	<ul style="list-style-type: none"> Bisa menulis simbol satu sampai sepuluh. Tulisan jelas, dan dapat dibaca. 	<ul style="list-style-type: none"> Hanya menulis simbol bilangan satu. 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menulis dan menyalin simbol bilangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Lebih jelas menulis simbol bilangan dibandingkan menulis huruf. 	<ul style="list-style-type: none"> Menulis simbol bilangan dengan tegas dan jelas.
		<p>Hasil telaah artikel: Siswa RM dapat menulis angka dengan baik jika dilatih dengan hati – hati dan menggunakan gambar atau media pembelajaran.</p>				
	Pemahaman materi	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menyebutkan simbol bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memahami materi. Persentase 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase jawaban salah lebih tinggi dari pada 	<ul style="list-style-type: none"> Persentase jawaban salah lebih tinggi dari pada 	<ul style="list-style-type: none"> Kesulitan disemua mata pelajaran.

			<p>dengan benar sesuai kemauannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengetahui jika siswa RM sudah paham atau tidak karena siswa RM hanya diam saja. • Persentase jawaban salah lebih tinggi dari pada 	<p>jawaban salah lebih tinggi dari pada jawaban benar setiap soal yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa menyebutkan simbol bilangan dengan benar sesuai kemauannya. 	<p>jawaban benar setiap soal yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjawab soal pilihan ganda, , namun tidak dapat menjawab soal uraian. • Jawaban yang di tulis terkadang benar, 	<p>jawaban benar setiap soal yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjawab soal pilihan ganda, , namun tidak dapat menjawab soal uraian.. • Soal di tulis kembali dikolom 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal yang diberikan oleh guru kepada siswa RM lebih mudah dari soal siswa reguler
--	--	--	--	--	---	---	---

			<p>jawaban benar setiap soal yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjawab soal pilihan ganda, namun tidak dapat menjawab soal uraian. • Jawaban yang di tulis terkadang benar, 		<p>terkadang salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Soal di tulis kembali dikolom jawaban • Dapat menyebutkan simbol bilangan dengan benar sesuai kemauannya. 	<p>jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bisa menyebutkan simbol bilangan dengan benar sesuai kemauannya. • Soal yang diberikan oleh guru kepada siswa RM lebih mudah dari soal siswa reguler 	
--	--	--	---	--	--	--	--

			<p>terkadang salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Soal di tulis kembali dikolom jawaban, • Terkadang tidak semua soal di jawab. • Mengalami kesulitann disemua mata pelajaran. 			
<p>Hasil Telaah artikel: Keterbatasan kognitif siswa RM menjadikan kurangnya pemahaman pembelajaran pada matematika, bahasa, rentang perhatian pendek, kesulitan memori dan</p>						

			<p>keterlambatan dalam belajar. Menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan tidak rumit untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Guru membantu dengan strategi penanggulangan.</p>				
		<p>Metode dan cara penyelesaian soal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Punya cara tersendiri seperti melihat siswa reguler mengerjakan tugas. • Menggunakan jari untuk menghitung. • Sebelum mengerjakan biasanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan cara berhitung dengan tangan dan jari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya diam saja lalu mengerjakan • Menghitung menggunakan jari, tetapi sedikit lama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan jari untuk berhitung. 	-

			melihat siswa reguler yang sedang mengerjakan tugasnya masing – masing.				
Hasil telaah artikel: -							
2.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran	Kedisiplinan saat belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Diam saja tidak membuat kegiatan yang mengganggu saat belajar. • Tertawa jika 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan saat belajar yang hanya duduk diam memperhatikan ke arah guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk diam tidak mengganggu, • Mengumpulkan tugas pada waktunya walaupun 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya diam saja memperhatikan, • Tertawa jika ada sesuatu yang lucu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk diam di pojok tanpa suara atau gerakan yang mengganggu.

			<p>ada sesuatu yang lucu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan tugas pada waktunya walaupun belum selesai di kerjakan. • Mengikuti kegiatan diluar pembelajaran. • Rajin datang ke sekolah • Memakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Senang datang ke sekolah 	<p>belum selesai di kerjakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memakai pakaian yang rapi. • Tertawa jika ada sesuatu yang lucu. • Tidak pernah terlambat masuk ke dalam kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan tugas pada waktunya walaupun belum selesai di kerjakan. • Rajin datang ke sekolah • Memakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan diluar pembelajaran.
--	--	--	---	--	---	--	---

			pakaian yang rapi				
		Hasil telaah artikel: Siswa RM dapat melakukan pemeliharaan diri dengan baik dengan bantuan orang tua dan orang lain.					
	Sikap kepada siswa reguler	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengganggu siswa reguler ketika tidak diberi tugas. • Dapat berbaur dan mengikuti keadaan di dalam kelas dengan siswa reguler saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima bantuan dari siswa reguler dan guru • Mengucapkan terima kasih. • Tidak merespon atau membalas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima bantuan tanpa respon. • Tidak pernah membalas jika diejek. • Tidak pernah mengganggu siswa reguler. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya diam, tidak mengganggu siswa reguler ketika belajar, • Menerima bantuan tanpa respon, • Terkadang bilang terima kasih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima bantuan tanpa respon, • Tidak pernah melihat siswa RM mengganggu siswa reguler, 	

			<p>belajar maupun istirahat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah membalas tindakan siswa reguler jika di ejek atau berlaku kasar. 	<p>bila diejek.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu siswa reguler ketika belajar. 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan terima kasih kepada siswa reguler.
			<p>Hasil telaah artikel: Siswa RM dapat berinteraksi dengan teman sebayanya, mampu menjalin percakapan, namun tidak untuk bermain bersama, karena anak RM cenderung menjadi penonton.</p>				
	Perhatian kepada guru ketika	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengajukan pertanyaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diam dan memperhatikan saat guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan diam saat guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Jika ditanya oleh guru terkadang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengganggu 	

		menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya diam memperhatikan. • Jika ada keinginan untuk buang air, maka siswa RM menunggu penjelasan materi selesai. • Tidak pernah berbicara kepada guru secara 	menjelaskan materi. <ul style="list-style-type: none"> • Mengatakan “saya ke belakang” kepada guru ketika hendak pergi untuk buang air. 	menjelaskan materi. <ul style="list-style-type: none"> • Memanggil untuk mengatakan ingin buang air sebelum meminta izin kepada guru. 	menjawab terkadang juga tidak menjawab. <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengajukan pertanyaan. • Menunggu guru selesai menjelaskan materi lalu jalan ke arah guru untuk meminta izin buang air. 	u saat guru menerangkan materi, <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah bertanya kepada guru.
--	--	--------------------	---	--	--	---	--

			berlebihan.				
			Hasil telaah artikel: -				
3.	Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.	Emosi guru	<ul style="list-style-type: none"> Menegur siswa RM dengan suara lembut ketika tidak memperhatikan penjelasan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak pernah dimarahi oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Pernah dimarahi oleh guru saat tidak mengerjakan tugas. Siswa ditegur karena mencoret – coret meja. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak pernah dimarahi atau ditegur guru dengan nada yang tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak pernah dimarahi atau ditegur guru dengan nada yang tinggi.
			Hasil telaah artikel: lebih memperhatikan cara bicara kepada siswa RM agar tidak mudah tersinggung dan dapat dipahami dengan baik.				
		Perhatian siswa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa RM berteman baik 	<ul style="list-style-type: none"> Sering membantu, 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa RM 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mengerjaka

		reguler	<p>dengan siswa reguler.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu membantu jika siswa RM terlihat mengalami kesulitan, • Tidak pernah melakukan <i>bullying</i>, kecuali oleh siswa reguler di kelas lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengejek atau <i>membully</i>. 	<p>dengan cara menunjukan tempat menulis nama,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu mengerjakan tugas, • Mengajak bermain, • Tidak pernah mengejek. 	<p>tugas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak bermain, • Tidak pernah mengejek. 	<p>n tugas,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah mengejek.
<p>Hasil telaah artikel: -</p>							

		Perilaku guru selama pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa RM ketika mengerjakan soal, Memberikan semangat ketika siswa RM merasa tidak percaya diri, Memberikan tugas dengan kategori atau tingkat 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa RM ketika mengerjakan soal, Bertanya apakah siswa RM sudah menyelesaikan tugas, Guru memberikan semangat saat siswa RM malas belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa RM ketika mengerjakan soal, Bertanya apakah siswa RM sudah menyelesaikan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa RM ketika mengerjakan soal, Memberikan tugas dengan kategori atau tingkat kesulitan yang lebih mudah dari siswa reguler. Tidak pernah memarahi 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu siswa RM ketika mengerjakan soal, Bertanya apakah siswa RM sudah menyelesaikan tugas, Memberikan tugas dengan kategori
--	--	-----------------------------------	---	--	--	---	---

			kesulitan yang lebih mudah dari siswa reguler.			siswa RM.	atau tingkat kesulitan yang lebih mudah dari siswa reguler.
<p>Hasil telaah artikel: Guru memberikan perilaku yang dapat meningkatkan dan mendukung siswa RM dalam hal kognitif. Guru meningkatkan kepercayaan diri. Lemah kepercayaan sering ditunjukkan oleh siswa RM. Para siswa ini sering kali mudah frustrasi dan memerlukan kesempatan untuk meningkatkan harga diri. Banyak dukungan biasanya akan diperlukan untuk memastikan mereka mencoba hal baru dan mengambil risiko dalam belajar.</p>							
		Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Ikut kerja kelompok, Mau berkerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan piket. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak membantu dalam pengetahuan, 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu pekerjaan kelompok seperti 	-

			<p>dalam hal keuangan kelompok,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu pekerjaan kelompok seperti menggunting, menempel. • Tidak membantu dalam pengetahuan, hanya diam memperhatikan 		<p>hanya diam memperhatikan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan piket. • Ikut kerja kelompok, • Mau berkerjasana dalam hal keuangan kelompok, 	<p>menggunting, menempel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak membantu dalam pengetahuan, hanya diam memperhatikan, • Melaksanakan piket. • Ikut kerja kelompok, • Mau berkerjasana 	
--	--	--	--	--	---	--	--

			<p>n,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan piket. 			<p>dalam hal keuangan kelompok,</p>	
<p>Hasil telaah arikel: Siswa RM mampu bekerjasama dengan orang lain ataupun teman sebayanya dalam beberapa kesempatan.</p>							




Lampiran 12. Pengkodean Analisis Data

Tabel 8 Sistem Pengkodean Analisis Data

NO	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1.	Kasus Latar Penelitian a. SDN Tapos 4 Depok	I
2.	Teknik Pengumpulan Data a. Wawancara b. Telaah Artikel 1 c. Telaah Artikel 2 d. Telaah Artikel 3 e. Dokumentasi	W TA1 TA2 TA3 D
3.	Sumber Data a. Guru Kelas b. Siswa RM c. Siswa Reguler 1 d. Siswa Reguler 2 e. Siswa Reguler 3	GK RM SR1 SR2 SR3
4.	Sub fokus Penelitian a. Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan. 1) Cara dan keterampilan siswa RM menulis soal Matematika.	W.GKMsSM W.SR1MsSM

	<p>2) Pemahaman Materi</p> <p>3) Cara siswa RM menyelesaikan soal Matematika</p> <p>b. Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran.</p> <p>1) Kedisiplinan</p>	<p>W.SR2MsSM</p> <p>W.SR3MsSM</p> <p>W.RMMsSM</p> <p>TA.MsSM</p> <p>W.GKPM</p> <p>W.SR1PM</p> <p>W.SR2PM</p> <p>W.SR3PM</p> <p>W.RMPM</p> <p>TA.PM</p> <p>W.GKMnSM</p> <p>W.SR1MnSM</p> <p>W.SR2MnSM</p> <p>W.SR3MnSM</p> <p>W.RMMnSM</p> <p>TA.MnSM</p> <p>W.GKK</p> <p>W.SR1K</p>
--	--	---

	<p>2) Sikap kepada siswa reguler</p> <p>3) Perhatian kepada guru ketika menjelaskan</p> <p>c. Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.</p> <p>1) Emosi guru</p>	<p>W.SR2K</p> <p>W.SR3K</p> <p>W.RMK</p> <p>TA.K</p> <p>W.GKSKSR</p> <p>W.SR1SKKSR</p> <p>W.SR2SKKSR</p> <p>W.SR3SKKSR</p> <p>W.RMSKKSR</p> <p>TA.SKKSR</p> <p>W.GKGM</p> <p>W.SR1GM</p> <p>W.SR2GM</p> <p>W.SR3GM</p> <p>W.RMGM</p> <p>TA.GM</p> <p>W.GKEG</p> <p>W.SR1EG</p> <p>W.SR2EG</p>
--	---	---

	<p>2) Perhatian siswa reguler</p> <p>3) Perhatian guru</p> <p>4) Kerjasama</p> 	<p>W.SR3EG</p> <p>W.RMEG</p> <p>TA.EG</p> <p>W.GKPSR</p> <p>W.SR1PSR</p> <p>W.SR2PSR</p> <p>W.SR3PSR</p> <p>W.RMPSR</p> <p>TA.PSR</p> <p>W.GKPG</p> <p>W.SR1PG</p> <p>W.SR2PSG</p> <p>W.SR3PG</p> <p>W.RMPG</p> <p>TA.PG</p> <p>W.GKKs</p> <p>W.SR1Ks</p> <p>W.SR2Ks</p> <p>W.SR3Ks</p> <p>W.SRKs</p> <p>TA.Ks</p>
5.	Waktu Kegiatan.	:

6.	Point	:
7.	Nomor / Paragraf	.



Lampiran 13. Pengkodean Reduksi Data

Tabel 9 Pengkodean Reduksi Data

Koding	Data/Hasil Pengamatan
W.GKMsSM	<p>P: Apakah siswa RM dapat menulis?</p> <p>GK: Dapat, bisa.</p> <p>P: Apakah siswa RM dapat menulis atau menyebutkan huruf atau kalimat dengan jelas?</p> <p>GK: Kalau menulis huruf bisa, kalau menulis kalimat siswa RM lambat.</p> <p>P: Lambatnya seperti apa bu?</p> <p>GK: Kalau kalimatnya terdiri dari beberapa kata, siswa RM akan lama menulisnya. Kalau hanya dua kata, misalkan “ini buku” siswa RM bisa menulis.</p> <p>P: Selanjutnya, kalau yang sering ditulis oleh siswa RM, misalkan ibu sedang menerangkan di depan kelas, siswa RM ikut menulis sesuai dengan yang ibu ucapkan atau menulis coret mencoret di bukunya?</p> <p>GK: Menulis, siswa RM ikut menulis, dan tidak pernah mencoret – coret buku. Tetapi tidak semuanya ditulis sama siswa RM. Mungkin hanya beberapa yang siswa RM pahami yang ditulis sama siswa RM. Kadang – kadang hanya satu kalimat.</p> <p>P: Jadi sesuai kemauan siswa RM ya bu, kalau untuk menulis?</p> <p>GK: Iya</p> <p>P: Apakah Anda dapat membaca apa yang ditulis oleh siswa RM?</p> <p>GK: Bisa.</p> <p>P: Biasanya apa yang sering siswa RM tulis?</p>

	<p>GK: Kalau saya menerangkan matematika, siswa RM menulis angka – angka. Kalau saya menerangkan mata pelajaran yang lain, seperti Bahasa Indonesia, IPA hanya beberapa yang ditulis, tidak diselesaikan.</p> <p>P: Menurut Anda tulisannya rapi atau tidak?</p> <p>GK: Tidak, tulisannya tidak rapi, tapi terbaca hurufnya. Kadang – kadang huruf “a” seperti huruf “o”. Tapi saya kasih penjelasan kadang – kadang bisa berubah dan sesuai. Tetapi kadang – kadang juga besoknya berubah lagi.</p> <p>P: Apakah siswa RM menulis jawaban dari soal yang anda berikan ditempat yang tepat?</p> <p>GK: Kalau menulis selalu di tempatnya. Tetapi tulisannya kadang – kadang tidak bisa dimengerti. Siswa RM tau harus menulis jawabannya di mana. Siswa RM juga tau tempat untuk menulis namanya dan absenya di tempat yang tempat. Terkadang juga dibantu oleh temannya.</p> <p>(I.W.GKMsSM:14-04-2020)</p>
W.SR1MsSM	<p>P: Apakah kamu pernah memperhatikan siswa RM menulis?</p> <p>SR1: Pernah.</p> <p>P: Bagaimana pendapat kamu dengan tulisan siswa RM?</p> <p>SR1: Kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak jelas.</p> <p>P: Kadang – kadang bagus, kadang – kadang jelas gitu ya. Apakah siswa RM dapat menulis kalimat?</p> <p>SR1: Bisa</p> <p>P: Kalimat apa yang biasanya siswa RM tulis?</p> <p>SR1: Huruf N, A gitu.</p> <p>P: Oh, berarti nama siswa RM bisa ditulis, siswa RM bisa menulis</p>

	<p>namanya sendiri gitu ya. Terus, kamu bisa tidak baca tulisan RM?</p> <p>SR1: Kadang – kadang bisa bu.</p> <p>P: Kadang – kadang kalau tulisannya jelas bisa gitu?</p> <p>SR1: “Mengangguk”.</p> <p>P: Kalau siswa RM bisa menulis simbol bilangan?</p> <p>SR1: Bisa</p> <p>P: Oh, berarti tergantung kemauan siswa RM ya. Kalau menulis juga gitu, tergantung kemauan siswa RM?</p> <p>SR1: “Mengangguk”</p> <p>SR1: Suka menulis, nyoret – nyoret buku.</p> <p>P: Suka nyoret – nyoret meja juga?</p> <p>SR1: Suka bu.</p> <p>(I.W.SR1MsSM:15-04-2020)</p>
W.SR2MsSM	<p>P: Pernahkah kamu melihat siswa RM menulis?</p> <p>SR2: Pernah.</p> <p>P: Apa pendapat kamu mengenai tulisan siswa RM?</p> <p>SR2: Kadang – kadang jelas bu.</p> <p>P: Siswa RM biasanya menulis apa?</p> <p>SR2: Menulis namanya sendiri bu.</p> <p>P: Jelas tidak siswa RM menulis namanya?</p> <p>SR2: Jelas bu.</p> <p>P: Tempat menulisnya benar?</p> <p>SR2: Benar bu.</p> <p>P: Siswa RM menulis sendiri di tempat menulis nama atau di tulis sama temannya?</p>

	<p>SR2: Menulis sendiri bu.</p> <p>P: Pernah lihat siswa RM menulis simbol bilangan?</p> <p>SR2: Pernah bu.</p> <p>P: Tetapi jelas tulisannya?</p> <p>SR2: Tidak bu, kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak.</p> <p>SR2: Kadang – kadang soalnya disalin sama siswa RM di kolom jawaban.</p> <p>(I.W.SR2MsSM:15-04-2020)</p>
W.SR3MsSM	<p>P: Apakah kamu pernah melihat siswa RM menulis?</p> <p>SR3: Pernah</p> <p>P: Bagaimana pendapatmu mengenai tulisan siswa RM?</p> <p>SR3: Kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak.</p> <p>P: Pernah membaca tulisan siswa RM?</p> <p>SR3: Pernah.</p> <p>P: Tulisan apa yang kamu baca?</p> <p>SR3: Baca namanya sendiri, angka, kadang – kadang soal yang disalin.</p> <p>P: Siswa RM menulis namanya ditempat yang tepat?</p> <p>SR3: Iya.</p> <p>P: Pernah melihat siswa RM menulis angka?</p> <p>SR3: Pernah.</p> <p>P: Angka berapa yang sering siswa RM tulis?</p> <p>SR3: Angka satu sampai sepuluh.</p> <p>P: Kalau sedang belajar matematika, siswa RM ikut menulis juga?</p> <p>SR3: Iya.</p> <p>(I.W.SR3MsSM:15-04-2020)</p>
W.RMMsSM	<p>P: Kamu bisa menulis?</p>

	<p>RM: “Mengganggu”.</p> <p>P: Bisa ya? Coba tulis namamu.</p> <p>RM: “Menulis”.</p> <p>P: Kamu tahu ya dimana harus menulis nama ?</p> <p>RM: “Mengganggu”.</p> <p>P: Bisakah kamu menulis angka lima?</p> <p>RM: “Menulis”.</p> <p>P: Wah, tulisanmu bagus ya. Coba sekarang kamu menulis angka satu dan seterusnya disini”.</p> <p>RM: “Menulis”.</p> <p>P: Kok cuma angka satu aja? Angka dua sama tiga nya kemana?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Kamu banyak senyum ya, manis sekali, ayo tulis lagi angka yang kamu tahu.</p> <p>RM: Sudah aja bu.</p> <p>(I.W.RMMsSM:20-04-2020)</p>
W.GKPM	<p>P: Apakah siswa RM bisa menyebutkan lambang bilangan?</p> <p>GK: Bisa</p> <p>P: Lambang bilangan apa saja yang bisa disebutkan oleh siswa RM?</p> <p>GK: Yang siswa RM pahami biasanya dari satu sampai sepuluh.</p> <p>P: Menyebutkannya berurutan atau tidak?</p> <p>GK: Berurutan bisa, diacak bisa.</p> <p>P: Siswa RM bisa tidak menyelesaikan soal matematika, seperti siswa reguler.</p> <p>GK: Tidak bisa kalau soalnya seperti siswa reguler. Siswa RM istimewa,</p>

soalnya pun tetap ikut dengan yang lain. Tetapi siswa RM mengerjakannya kadang – kadang hanya satu nomor, dan kadang – kadang juga tidak selesai. Kadang – kadang juga angka nya ditulis sendiri sama siswa RM walaupun bukan jawabannya. Jadi seperti hanya asal menulis saja.

P: Berarti siswa RM hanya menjawab beberapa soal. Tidak semuanya ya bu?

GK: Iya

P: Paling sering siswa RM menjawab semua soal atau beberapa?

GK: Paling hanya dikerjakan satu atau dua soal. Kadang – kadang juga hanya menyalin soal yang ada di tulis di kolom jawaban.

P: Dari jawaban yang siswa RM tulis itu, rata – rata jawabannya benar atau tidak?

GK: Ada yang benar, ada juga yang tidak. Ya karena kemampuannya kurang jadi banyak yang tidak benar.

GK: Kadang – kadang jawabannya benar, kadang – kadang jawabannya juga tidak nyambung sama sekali.

P: Oh, kadang – kadang siswa RM menulis sesuatu yang tidak nyambung ya bu?

GK: Iya.

GK: Kadang – kadang tulisannya juga tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Mungkin menurut siswa RM jawabannya benar, tetapi tidak sesuai dengan apa yang kita pikirkan.

P: Berarti siswa RM ikut membaaur dengan suasana di dalam kelas ya bu. Apakah siswa RM dapat memahami materi matematika yang diberikan

	<p>dengan baik?</p> <p>GK: Kalau memahami dengan baik sepertinya tidak bisa ya, jadi kalau guru memberikan materi atau memberikan soal untuk dikerjakan, siswa RM akan memperhatikan. Namun mengerti atau tidaknya tentu tidak sepenuhnya saya ketahui. Masalahnya kadang – kadang siswa RM menulis soal, tetapi tidak dikerjakan. kadang – kadang juga dikerjakan satu nomor.</p> <p>P: Untuk soal Pilihan ganda, siswa RM dapat mengerjakan?</p> <p>GK: Bisa, dan kadang – kadang juga ada yang benar. Siswa RM benar hanya menyilang di salah satu jawaban, dan dimana siswa RM harus menyilang siswa RM tau. Tetapi jawabannya juga kadang – kadang benar. Mungkin siswa RM pakai ilmu kira – kira atau memang siswa RM paham, saya juga kurang mengerti.</p> <p>P: Untuk pertanyaan isian, apakah siswa RM dapat menjawab?</p> <p>GK: Kalau untuk menulis pertanyaan isian siswa RM tidak pernah benar. Tetapi tempat untuk menulis jawaban selalu benar. Untuk matematika menulis angka kadang – kadang jawabannya juga benar.</p> <p>P: Berapa persentase jawaban benar dari soal yang Anda berikan?</p> <p>GK: Soal mata pelajaran seperti IPA, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran selain matematika persentase hanya sepertinya dibawah 10%. Kalau untuk matematika bisa sampai 40%.</p> <p>GK: Kalau memahami dengan baik sepertinya tidak bisa ya, jadi kalau guru memberikan materi atau memberikan soal untuk dikerjakan, siswa RM akan memperhatikan. Namun mengerti atau tidaknya tentu tidak sepenuhnya saya ketahui. Masalahnya kadang – kadang siswa RM menulis soal, tetapi tidak dikerjakan. kadang – kadang juga dikerjakan satu nomor.</p>
--	--

	<p>Siswa RM juga biasanya diam seperti berpikir baru menulis, atau tengok lihat temannya. Kadang – kadang juga jarinya bergerak seperti berhitung. Begitu juga dengan mata pelajaran yang lainnya.</p> <p>(I.W.GKPM:14-04-2020)</p>
W.SR1PM	<p>P: Kadang – kadang gak mau menulis? Terus, pernah melihat siswa RM berhitung?</p> <p>SR1: Kayak, hmm. Satu, dua, tiga, kaya biasa bu.</p> <p>P: Berhitung biasa ya, sampai sepuluh siswa RM bisa?</p> <p>SR1: Bisa bu.</p> <p>P: Misalkan siswa RM diberikan soal apa, jawabannya bener gak?</p> <p>SR1: Kadang-kadang bener bu. Kalau soalnya ABC (pilihan ganda).</p> <p>P: Jadi, kalau dikasih soal ABC siswa RM bisa mengerjakan. Siswa RM bisa membaca?</p> <p>SR1: Tidak bisa bu, kadang – kadang ada dua bu silangnya.</p> <p>P: Tetapi kadang – kadang jawabannya ada yang benar?</p> <p>SR1: Iya bu.</p> <p>P: Menurut kamu jawaban betul dengan jawaban salah, lebih banyak mana?</p> <p>SR1: Lebih banyak salahnya bu.</p> <p>(I.W.SR1PM:15-04-2020)</p>
W.SR2PM	<p>P: Kalau siswa RM mengerjakan soal, benar atau tidak jawabannya?</p> <p>SR2: Kadang-kadang benar.</p> <p>P: Banyak benar nya atau salahnya?</p> <p>SR2: Banyak salahnya bu. Tapi kadang – kadang juga bener kalau pertanyaannya ABC (pilihan ganda).</p>

	<p>P: Kalau soal isian, siswa RM bisa tidak menjawab?</p> <p>SR2: Bisa bu, tapi tidak jelas tulisannya. Kadang – kadang soalnya disalin sama siswa RM di kolom jawaban.</p> <p>P: Kalau jajan, siswa RM bisa memberikan uang jajan ke tukang jajanannya?</p> <p>SR2: Bisa bu, siswa RM mengerti.</p> <p>P: Terus uang kembaliannya bagaimana?</p> <p>SR2: Bisa juga siswa RM menghitung bu.</p> <p>P: Soalnya di bedain atau tidak oleh guru?.</p> <p>SR2: Iya bu, soalnya gampang banget.</p> <p>(I.W.SR2PM:15-04-2020)</p>
W.SR3PM	<p>P: Pernah tidak melihat siswa RM berhitung?</p> <p>SR3: Tidak.</p> <p>P: Biasanya siswa RM kesulitan di mata pelajaran apa?</p> <p>SR3: Kayaknya di semua pelajaran bu.</p> <p>P: Menurut kamu, tugas yang diberikan guru oleh siswa RM sulit atau sangat mudah?</p> <p>SR3: Sangat mudah bu.</p> <p>(I.W.SR3PM:15-04-2020)</p>
W.RMPM	<p>P: Kamu mengerti penjelasan guru?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Mengerti atau tidak?</p> <p>RM: tidak.</p> <p>P: Kalau kamu tidak mengerti, kamu ngapain?</p> <p>RM: “Tersenyum.”</p>

P: Kamu bisa menyelesaikan soal yang diberikan?

RM: “Mengangguk”.

P: Soalnya susah tidak?

RM: “Menggelengkan kepala”.

P: Berarti kamu bisa ya mengerjakan?

RM: “Mengangguk”.

P: Pernah dapat nilai 100 tidak?

RM: Tidak.

P: Dapatkah kamu menyebutkan angka mulai dari nomor 1?

RM: Satu, dua, tiga.

P: Kamu bisa tambah – tambahan?

RM: “Tersenyum”.

P: Bisa tidak? Ayo dijawab.

RM: “mengangguk”.

P: Bisa ya berarti, coba kamu selesaikan soal satu ditambah satu ini!

RM: “Menulis”.

P: Kamu bisa menghitung uang?

RM: Iya.

P: Coba ibu tanya, kamu punya uang dua ribu, lalu ibu kasih kamu lagi seribu, jadi berapa uang kamu?

RM: Tiga ribu.

P: Tiga ribu bisa buat beli apa?

RM: Cilok.

P: Ciloknya harganya tiga ribu?

RM: Iya.

	<p>P: Kalo ciloknya harganya dua ribu, uang kamu tinggal berapa?</p> <p>RM: Seribu.</p> <p>(I.W.RMPM:20-04-2020)</p>
W.GKMnSM	<p>P: Pernah tidak ibu melihat siswa RM berhitung?</p> <p>GK: Siswa RM bisa berhitung menggunakan jarinya. Entah bagaimana caranya, siswa RM menggunakan jari dan kadang – kadang jawabannya benar, kadang – kadang jawabannya juga tidak nyambung sama sekali.</p> <p>P: Siswa RM punya cara tersendiri untuk menyelesaikan soal yang ibu berikan ya?</p> <p>GK: Kemungkinan seperti itu. Kadang – kadang tulisannya juga tidak sesuai dengan yang kita harapkan. Mugkin menurut siswa RM jawabannya benar, tetapi tidak sesuai dengan apa yang kita pikirkan.</p> <p>P: Apakah ada perbedaan cara siswa RM menyelesaikan soal dengan siswa yang lain?</p> <p>GK: Pasti, kadang – kadang siswa RM diam – diam dulu tengak tengok melihat siswa reguler mengerjakan, lalu siswa RM ikut juga mengerjakan. Seperti itu.</p> <p>(I.W.GKMnSM:14-04-2020)</p>
W.SR1MnSM	<p>P: Bisa ya, apakah kamu pernah melihat siswa RM berhitung?</p> <p>SR1: Pernah.</p> <p>P: Ngitungnya gimana?</p> <p>SR1: Ngitung uang bu.</p> <p>P: Ngitung uang kaya seribu dua ribu, gitu?</p> <p>SR1: “Mengangguk”.</p> <p>P: Terus kalau ngitung satu tambah satu, bisa?</p>

	<p>SR1: Bisa bu.</p> <p>P: Berarti satu tambah satu gitu, siswa RM bisa jawabnya?</p> <p>SR1: Kadang – kadang bisa bu.</p> <p>P: Terus siswa RM itu suka mood gitu gak? Maksudnya kalau jawab pertanyaan itu tergantung mood nya siswa RM gak? Jadi kalau siswa RM merasa senang siswa RM mau jawab, kalau enggak siswa RM ga jawab gitu?</p> <p>SR1: Kadang – kadang mau, kadang – kadang tidak bu. Kadang – kadang juga diam aja gak mau mengerjakan. Tetapi dikumpulkan ke depan.</p> <p>P: Kamu tahu cara dia berhitung?</p> <p>SR1: Pake jari bu, tapi lama ngitungnya.</p> <p>(I.W.SR1MnSM:15-04-2020)</p>
W.SR2MnSM	<p>P: Bisa contohkan bagaimana cara siswa RM berhitung?</p> <p>SR2: Pakai jari bu, satu ditambah 1 sama dengan 2, gitu bu.</p> <p>P: Kalau berhitung sebelas ditambah sebelas?</p> <p>SR2: Siswa RM ga bisa bu.</p> <p>P: Berarti hanya sampai penjumlahan 10 saja ya?</p> <p>SR2: Iya bu.</p> <p>(I.W.SR2MnSM.15-04-2020)</p>
W.SR3MnSM	-
W.RMMnSM	<p>P: Bisa ya berarti, coba kamu selesaikan soal satu ditambah satu ini!</p> <p>RM: “Menulis”.</p> <p>P: Jawabannya benar. Kamu pintar ya. Kamu tadi menghitungnya bagaimana?</p> <p>RM: “Menunjukkan”</p>

	(I.W.RMMnSM:20-04-2020)
W.GKK	<p>P: Apakah siswa RM pernah melakukan kegiatan yang mengganggu saat proses pembelajaran?</p> <p>GK: Tidak pernah, siswa RM tu fokus belajar. Tetapi walaupun kemampuannya terbatas, siswa RM tidak pernah mengganggu temannya, ataupun bikin kekacauan di dalam kelas. hanya duduk diam, memperhatikan, kalau temannya tertawa, siswa RM juga ikut tertawa.</p> <p>P: Apakah siswa RM pernah bertanya ketika Anda sedang menjelaskan materi?</p> <p>GK: Tidak pernah. Siswa RM pasif di dalam kelas. hanya duduk diam dan memperhatikan.</p> <p>P: Apakah siswa RM pernah melakukan sesuatu yang mencolok?</p> <p>GK: Tidak pernah, siswa RM lebih banyak diam. Tetapi jika dimintai tolong untuk menghapus papan tulis, atau mengambilkan buku, siswa RM bersesiswa RM. Tetapi jika tidak disuruh siswa RM tidak punya inisiatif untuk melakukannya.</p> <p>P: Siswa RM pernah mengganggu siswa reguler sedang belajar?</p> <p>GK: Tidak pernah.</p> <p>P: Apakah siswa RM mengerjakan soal tepat waktu?</p> <p>GK: Kalau waktu sudah habis, teman – temannya mengumpulkan tugas, siswa RM juga ikut mengumpulkan tugasnya walaupun belum selesai. Siswa RM diam dan tidak pernah bilang belum, atau meminta waktu tambahan.</p> <p>P: Siswa RM rajin datang ke sekolah?</p> <p>GK: Rajin, kalau sakit baru siswa RM tidak datang ke sekolah, kadang –</p>

	<p>SR1: “Mengganggu”.</p> <p>P: Menurut bunga, siswa RM itu di dalam bagaimana? Maksudnya, siswa RM mengganggu atau biasa saja, atau bagaimana?</p> <p>SR1: Tidak, siswa RM duduk – duduk gitu, ngeliatin temennya. P: Siswa RM menyelesaikan soal tepat waktu gak?</p> <p>SR1: Jarang bu, kadang – kadang cepet, kadang – kadang lama bu.</p> <p>(I.W.SR1K:15-04-2020)</p>
W.SR2K	<p>P: Bagaimana perilaku siswa RM di dalam kelas?</p> <p>SR2: Diam saja bu. Tidak pernah teriak – teriakan.</p> <p>P: Menurut kamu, siswa RM mengganggu tidak di dalam kelas?</p> <p>SR2: Tidak bu, biasa aja.</p> <p>P: Pernah merasakan kesenangan atau tidak selama siswa RM ada di dalam kelas?</p> <p>SR2: Pernah bu, siswa RM ikutan ketawa kalau temen lagi main terus lucu.</p> <p>P: Kalau lagi belajar, biasanya siswa RM ngapain?</p> <p>SR2: Ikut menulis yang ada di papan tulis bu.</p> <p>P: Pernah tidak siswa RM terlambat masuk kelas ketika istirahat selesai?</p> <p>SR2: Tidak pernah bu.</p> <p>P: Tepat waktu tidak kalau mengerjakan soal?</p> <p>SR2: Tepat waktu bu.</p> <p>P: Pernah tidak dari pagi sampai siang ternyata soalnya belum selesai?</p> <p>SR2: Pernah bu.</p> <p>P: Pernah tidak siswa RM malas ke sekolah?</p> <p>SR2: Rajin bu. Walaupun adiknya Bunga tidak ke sekolah, siswa RM</p>

	<p>datang bu.</p> <p>P: Pernah tidak siswa RM datang ke sekolah dengan pakaian yang tidak rapi.</p> <p>SR2: Tidak pernah bu, sepatunya juga bersih.</p> <p>(I.W.SR2K:15-04-2020)</p>
W.SR3K	<p>P: Bagaimana petdapatmu mengenai siswa RM di dalam kelas?</p> <p>SR3: Siswa RM duduk aja bu, memperhatikan.</p> <p>P: Kalau bertanya saat belajar kepada guru?</p> <p>SR3: Tidak pernah bu, siswa RM diam saja.</p> <p>P: Pernah tidak siswa RM mengganggu saat menerangkan materi?</p> <p>SR3: Tidak pernah bu.</p> <p>P: Jika sedang ada tugas dari guru untuk kalian, dan siswa RM tidak diberi tugas, bagaimana perilaku RM?</p> <p>SR3: Kalau siswa RM ga dikasih tugas siswa RM diam saja bu, tidak pernah mengganggu atau jalan – jalan di kelas. Paling kalau jalan kedepan hanya bilang ke guru izin ke toilet.</p> <p>P: Kalau untuk belajar di luar kelas, apakah siswa RM mengikuti?</p> <p>SR3: Ikut bu, upacara ikut, pramuka ikut bu. Tapi kadang – kadang Cuma ngeliatin doang bu.</p> <p>(I.W.SR3K:15-04-2020)</p>
W.RMK	<p>P: Kamu pernah tidak selesai mengerjakan soalnya?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Lalu apa yang kamu lakukan kalau tugasmu belum selesai?</p> <p>RM: Kasih buku ke</p> <p>P: Kamu menulis j; di mana? Di sisni, atau di sini (menunjukkan</p>

	<p>ke tempat yang harusnya ditulis jawaban).</p> <p>RM: “Menunjuk ke tempat yang tepat”.</p> <p>P: Kamu suka mengobrol dengan teman ketika belajar?</p> <p>RM: “Menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Kamu hanya diam saja?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: Pernah tidak kamu bertanya kepada guru?</p> <p>RM: “menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Tidak pernah sama sekali?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Pernahkah kamu menangis saat belajar?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Pernah ya?</p> <p>RM: Tidak.</p> <p>P: Kamu pernah izin ke toilet saat belajar?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: pernah?</p> <p>RM: Iya</p> <p>P: Bilangnya bagaimana sama guru?</p> <p>RM: Saya ke belakang.</p> <p>P: Kamu ngapain aja kalau temanmu sedang belajar?</p> <p>RM: Begini. (Memperagakan duduk diam tanpa gerakan lain).</p> <p>P: Kamu senang tidak sekolah?</p> <p>RM: “mengangguk”.</p> <p>P: Kamu senang ke sekolah?</p>
--	--

	<p>RM: Iya.</p> <p>(I.W.RMK:20-04-2020)</p>
W.GKSKSR	<p>P: Kalau untuk interaksi dengan temannya, siswa RM mau atau tidak?</p> <p>GK: Biasa kalau ngobrol sedikit, jadi siswa RM tu seperti nya tertutup juga tidak, siswa RM mau main sama temannya. Tetapi banyak diam.</p> <p>P: Bagaimana tanggapan siswa RM saat temannya berlaku kasar?</p> <p>GK: Siswa RM biasa saja, tidak marah. Siswa RM hanya diam, tidak terlihat marah sama sekali. Karena siswa RM juga sedikit cuek, jadi tidak ada respon untuk membalasnya.</p> <p>(I.W.GKSKSR:14-04-2020)</p>
W.SR1SKSR	<p>SR1: Tidak bu. Diam saja tidak melawan.</p> <p>P: Tapi, siswa RM marah gak pas diejek?</p> <p>SR1: Tidak pernah marah bu.</p> <p>P: Pernah nangis pas diejek?</p> <p>SR1: Pernah bu.</p> <p>P: Kalau nangis pernah, tapi marah – marah ga pernah gitu?</p> <p>SR1: “Mengganggu”.</p> <p>P: Kalau mengganggu temannya lagi belajar?</p> <p>SR1: tidak pernah</p> <p>P: Menurut bunga, siswa RM itu di dalam bagaimana? Maksudnya, siswa RM mengganggu atau biasa saja, atau bagaimana?</p> <p>SR1: Tidak, siswa RM duduk – duduk gitu, ngeliatin temennya.</p> <p>(I.W.SR1SKSR:15-04-2020)</p>
W.SR2SKSR	<p>P: Terus kalau dibantu siswa RM bilang mau atau hanya mengganggu?</p> <p>SR2: Menga</p>

	<p>P: Terus siswa RM memberikan bukunya atau ngapain?</p> <p>SR2: Tidak bu, siswa RM diam saja. Hanya mengangguk saja.</p> <p>P: Pernah mengucapkan teirma kasih sama siswa lain?</p> <p>RM: Pernah bu</p> <p>P: Seperti dibully ya. Terus siswa RM menangis tidak?</p> <p>SR2: Menangis bu.</p> <p>P: Siswa RM membalas nya tidak?</p> <p>SR2: Tidak bu, dia diam saja.</p> <p>P: Bermain apa waktu itu?</p> <p>SR2: Bermain benteng bu, saat kelas empat.</p> <p>P: Siswa RM mau? Ikut lari-larian gitu?</p> <p>SR2: Iya bu. Siswa RM ikutan lari.</p> <p>P: Kalau jajan, pernah tidak jajan bareng sama siswa RM?</p> <p>SR2: Tidak pernah bu, siswa RM jajan sendiri.</p> <p>P: Kalau ke rumah tempat kerja kelompok, siswa RM mau?</p> <p>SR2: Siswa RM dateng bu. Tapi gak mau ngapa-ngapain, biasanya siswa RM dateng sama Bunga adiknya.</p> <p>P: Mengganggu tidak?</p> <p>SR2: Siswa RM tidak pernah mengganggu, hanya duduk saja diam.</p> <p>(I.W.SR2SKSR:15-04-2020)</p>
W.SR3SKSR	<p>P: Siswa RM memberikan bukunya atau diam saja?</p> <p>SR3: Diam saja bu, bukunya saya ambil.</p> <p>P: Bagaimana respon siswa RM?</p> <p>SR3: Paling cuma mengangguk, lalu diam.</p> <p>P: Pernahkah kamu melihat siswa RM mengucapkan terima kasih?</p>

	<p>SR3: Pernah.</p> <p>P: Pernah tidak melihat siswa RM membantu siswa lain?</p> <p>SR3: Tidak pernah bu.</p> <p>(I.W.SR3SKSR:15-04-2020)</p>
W.RMSKSR	<p>P: Kalau mau bantuin, ngomong dulu atau langsung nulis?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Bilang, sini saya bantuin. Gitu?</p> <p>RM: Iya</p> <p>P: Bagaimana kamu bilangnyanya?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: kamu cuma bilang iya doang?</p> <p>RM: Iya</p> <p>P: Kamu bilang terima kasih tidak?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: Kalau ada teman yang ngeledek, kamu marah tidak?</p> <p>RM: “Menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Pintar sekali kamu tidak marah.</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: Kamu pernah mengganggu saat temanmu belajar?</p> <p>RM: “Menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Kamu hanya diam saja?</p> <p>RM: Iya</p> <p>P: Kamu ngapain aja kalau temanmu sedang belajar?</p> <p>RM: Begini. (Memperlihatkan duduk diam tanpa gerakan lain).</p> <p>(I.W.RMSKSR))</p>

W.GKGM	<p>P: Apakah siswa RM pernah melakukan kegiatan yang mengganggu saat proses pembelajaran?</p> <p>GK: Tidak pernah, siswa RM tu fokus belajar. Tetapi walaupun kemampuannya terbatas, siswa RM tidak pernah mengganggu temannya, ataupun bikin kekacauan di dalam kelas. hanya duduk diam, memperhatikan, kalau temannya tertawa, siswa RM juga ikut tertawa.</p> <p>P: Apakah siswa RM pernah bertanya ketika Anda sedang menjelaskan materi?</p> <p>GK: Tidak pernah. Siswa RM pasif di dalam kelas. hanya duduk diam dan memperhatikan.</p> <p>P: Apakah siswa RM pernah melakukan sesuatu yang mencolok?</p> <p>GK: Tidak pernah, siswa RM lebih banyak diam. Tetapi jika dimintai tolong untuk menghapus papan tulis, atau mengambilkan buku, siswa RM bersedia. Tetapi jika tidak disuruh siswa RM tidak punya inisiatif untuk melakukannya.</p> <p>P: Pernahkah siswa RM memotong saat anda menerangkan materi?</p> <p>GK: Tidak pernah, siswa RM hanya bilang izin ke belakang ke kamar kecil dan itupun saat saya selesai menerangkan materi.</p> <p>P: Kalau untuk mengobrol atau cerita dengan anda pernah?</p> <p>GK: Belum pernah sama sekali. Siswa RM jika ditanya saja hanya dibalas senyum. Untuk bercerita dengan saya, siswa RM tidak pernah.</p> <p>(I.W.GKGM:14-04-2020)</p>
W.SR1GM	<p>P: Coba bunga ceritain kegiatannya siswa RM selama belajar. Misalkan ada insiden apa gitu yang menarik.</p> <p>SR1: Pernah bu, siswa RM buang air besar waktu olahraga. Tapi siswa</p>

	<p>RM bilang kepada guru.</p> <p>P: Iya ada keberanian buat meminta izin buang air gitu ya ke gurunya. Coba contohin gimana siswa RM bilang!</p> <p>SR1: Siswa RM bilang ke saya dulu bu, setelah itu baru saya suruh bilang ke gurunya.</p> <p>P: lalu dengan gurunya dibolehin tidak?</p> <p>SR1: Iya bu.</p> <p>P: Itu pada saat belajar ketika guru menjelaskan, atau bagaimana?</p> <p>SR1: Dia baru berani bilang saat guru selesai menjelaskan bu.</p> <p>P: jadi pada saat guru menjelaskan, dia diam memperhatikan dulu gitu?</p> <p>SR1: Iya</p> <p>(I.WSR1GM:15-04-2020)</p>
W.SR2GM	<p>P: Kalau ditanya sama gurunya, siswa RM mau jawab?</p> <p>SR2: Kadang – kadang mau bu. Kadang – kadang diam aja.</p> <p>P: Kalau guru menjelaskan, siswa RM pernah bercanda atau tidak memperhatikan guru sama sekali?</p> <p>SR2: Tidak bu, siswa RM duduk diam memperhatikan.</p> <p>P: pernah mengajukan pertanyaan di saat guru menjelaskan ?</p> <p>SR2: Tidak pernah.</p> <p>(I.W.SR2GM:15-04-2020)</p>
W.SR3GM	<p>P: Bagaimana petdapatmu mengenai siswa RM di dalam kelas?</p> <p>SR3: Siswa RM duduk aja bu, memperhatikan.</p> <p>P: Kalau bertanya saat ... kepada guru?</p> <p>SR3: Tidak pernah t ... A diam saja.</p> <p>P: Pernah tidak siswa RM mengganggu saat guru menerangkan materi?</p>

	<p>SR3: Tidak pernah bu.</p> <p>(I.W.SR3GM:15-04-2020)</p>
W.RMGM	<p>P: Kamu suka mengobrol dengan teman ketika belajar?</p> <p>RM: “Menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Kamu hanya diam saja?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: Pernah tidak kamu bertanya kepada guru?</p> <p>RM: “menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Tidak pernah sama sekali?</p> <p>RM: “Mengganggu”.</p> <p>P: Kamu pernah izin ke toilet saat belajar?</p> <p>RM: “Mengganggu”.</p> <p>P: pernah?</p> <p>RM: Iya</p> <p>P: Bilangnya bagaimana sama guru?</p> <p>RM: Saya ke belakang.</p> <p>(I.W.RMGM:20-04-2020)</p>
W.GKEG	<p>P: Pernahkan Anda menegur siswa RM?</p> <p>GK: Kalau menegur sering. Saya sering menegur ketika siswa RM hanya diam ataupun terlihat tidak konsentrasi saat belajar saya tegur. Tetapi dengan cara yang lembut, tidak seperti marah – marah.</p> <p>(I.W.GKEG:14-04-2020)</p>
W.SR1EG	<p>P: Kalau lagi nyoret – nyoret meja dimarahin gak sama gurunya?</p> <p>SR1: Pernah bu dimarahin.</p> <p>P: Berarti tidak mengganggu ya. Pernah gak guru memarahi?</p>

	<p>SR1: Tidak pernah.</p> <p>P: Waktu kelas – kelas sebelumnya?</p> <p>SR1: Pernah bu.</p> <p>P: Dimarahi gara-gara apa, karena siswa RM berisik?</p> <p>SR1: Gara – gara tidak mau mengerjakan soal bu.</p> <p>(I.W.SR1EG:15-04-2020)</p>
W.SR2EG	<p>P: Pernah tidak kamu melihat siswa RM dimarahi oleh guru?</p> <p>SR2: Tidak pernah bu. Kalau sama orang tua murid yang lain pernah bu.</p> <p>P: Pernah tidak dari pagi sampai siang ternyata soalnya belum selesai?</p> <p>SR2: Pernah bu.</p> <p>P: Dimarahi gak sama gurunya?</p> <p>SR2: Tidak bu. Paling hanya dibilangin sama gurunya, tapi tidak marah-marah.</p> <p>(I.W.SR2EG:15-04-2020)</p>
W.SR3EG	<p>P: Dimarahi tidak oleh guru saat siswa RM tidak mau mengerjakan tugas?</p> <p>SR3: Tidak pernah bu, paling gurunya bilang ayo dikerjakan.</p> <p>(I.W.SR3EG:15-04-2020)</p>
W.RMEG	<p>P: Kamu pernah dimarahi oleh guru?</p> <p>RM: “Menggelengkan kepala”.</p> <p>P: Kamu siswa baik ya?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>(I.W.RMEG:20-04-2020)</p>
W.GKPSR	<p>P: Kalau untuk me_____ al, temannya suka membantu?</p> <p>GK: Kalau untuk mengerjakan soal, saya suka meminta tolong untuk membantu siswa RM mengerjakan soal. Tapi kadang – kadang siswa RM</p>

	<p>hanya diam saja, tidak menerima atau menolak</p> <p>P: Saat istirahat, apakah siswa RM bermain dengan temannya?</p> <p>GK: Kalau bermain ikut, tetapi tidak aktif seperti temannya. Siswa RM hanya diam. Kadang – kadang siswa RM mengikuti temannya, tetapi saat temannya kejar – kejaran, siswa RM hanya diam memperhatikan, tetapi jika ada yang sesuatu yang lucu, siswa RM juga ikut tertawa.antuan. Hanya diam saja.</p> <p>P: Perilaku siswa reguler terhadap siswa RM bagaimana bu?</p> <p>GK: Teman – temannya mengerti keadaan siswa RM, jadi tidak ada yang mengganggu siswa RM. Kalau untuk di kelas lain pernah ada yang berperilaku kasar. Karena anak itu juga sedikit nakal dan jail. Jadi anak itu pernah mengganggu siswa RM, dan itu juga hanya sekali.</p> <p>(I.WGKPSR:15-04-2020)</p>
W.SR1PSR	<p>P: Pernah membantu siswa RM dalam mengerjakan soal tidak?</p> <p>SR1: Pernah bu.</p> <p>P: Pernah membantu di sekolah? Membantunya kayak gimana tu, contohin!</p> <p>SR1: Lupa menulis nama atau mengerjakan tugas.</p> <p>P: Pernah ngajak siswa RM bermain?</p> <p>SR1: Pernah.</p> <p>P: Mainnya kaya gimana yang siswa RM mau?</p> <p>SR1: Main bulutangkis bu.</p> <p>P: Itu untuk PR di rumah siswa RM. Pernah gak bunga mengejek atau meledek siswa RM?</p> <p>SR1: Gak pernah.</p>

	<p>P: Di sekolah, di rumah gak pernah?</p> <p>SR1: “Mengangguk”.</p> <p>P: Kalau liat kelas lain yang mengejek siswa RM?</p> <p>SR1: Pernah.</p> <p>P: Mengejek nya kayak gimana?</p> <p>SR1: Seperti memukul, tetapi memukulnya pelan bu.</p> <p>(I.W.SR1PSR:15-04-2020)</p>
W.SR2PSR	<p>P: Pernahkah kamu membantu siswa RM saat kesulitan mengerjakan soal?</p> <p>SR2: Pernah.</p> <p>P: Bagaimana cara kamu menawari bantuan?</p> <p>SR2: Saya bilang bu. Siswa RM mau dibantu gak? Kadang kadang saya bilang sini gue bantuin.</p> <p>P: Pernah tidak mengajak siswa RM bermain?</p> <p>SR2: Pernah.</p> <p>P: Bermain apa waktu itu?</p> <p>SR2: Bermain benteng bu, saat kelas empat.</p> <p>P: Pernah mengejek siswa RM?</p> <p>SR2: Tidak pernah bu.</p> <p>P: Kalau melihat siswa RM diejek?</p> <p>SR2: Pernah bu, tapi bukan diejek, melainkan ditampar gitu bu.</p> <p>(I.W.SR2PSR:15-04-2020)</p>
W.SR3PSR	<p>P: Apakah kamu pernah membantu siswa RM untuk mengerjakan tugas?</p> <p>SR3: Kadang – kadang saya bantu, saya bantu cara menuliskannya.</p> <p>P: Pernah tidak mengajak siswa RM bermain saat istirahat?</p> <p>SR3: Tidak pernah bu, paling siswa RM jajan, tidak pernah main barang,</p>

	<p>jajannya juga sendiri.</p> <p>P: Pernah tidak mengejek siswa RM?</p> <p>SR3: Tidak pernah.</p> <p>P: Kalau melihat siswa RM diejek oleh siswa kelas lain?</p> <p>SR3: Tidak pernah.</p> <p>(I.W.SR3PSR:15-04-2020)</p>
W.RMPSR	<p>P: Teman kamu suka membantu tidak untuk menyelesaikan soal? Bunga atau Azlizar?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Sering tidak?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: Kalau mau bantuin, ngomong dulu atau langsung nulis?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Bilang, sini saya bantuin. Gitu?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>P: Temanmu pernah mengajak bermain?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Siapa?</p> <p>RM: Bunga.</p> <p>P: Main apa biasanya?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Kok tersenyum? Kamu suka main apa sama Bunga?</p> <p>RM: Main lari – lari.</p> <p>P: Kalau teman – teman yang lain?</p> <p>RM: “ Tersenyum”.</p>

	<p>SR1: Sering bu</p> <p>P: Walaupun soalnya berbeda dari bunga yang diberikan oleh guru, guru tetap membantu?</p> <p>SR1: Iya bu.</p> <p>P: Gurunya pernah gak ngasih siswa RM PR gitu? Khusus banget buat siswa RM gitu?</p> <p>SR1: Pernah waktu kelas empat, dikasih menulis kayak menulis huruf A B C.</p> <p>P: Lalu nanti siapa yang mengoreksi? Gurunya?</p> <p>SR1: Iya bu, kadang – kadang juga temannya.</p> <p>P: lalu dengan gurunya dibolehin tidak?</p> <p>SR1: Iya bu..</p> <p>P: Guru sering tidak menanyakan siswa RM sudah atau belum menyelesaikan tugas?</p> <p>SR1: Sering bu.</p> <p>(I.W.SR1PG:15-04-2020)</p>
W.SR2PG	<p>P: Pernah tidak kamu melihat guru membantu siswa RM untuk menyelesaikan tugasnya?</p> <p>SR2: Sering bu.</p> <p>P: Soalnya di bedain atau tidak oleh guru?.</p> <p>SR2: Iya bu, soalnya gampang banget.</p> <p>P: Dimarahi gak sama gurunya?</p> <p>SR2: Tidak bu. Paling hanya dibilangin sama gurunya, tapi tidak marah-marah.</p> <p>(I.W.SR2PG:15-04-2020)</p>

W.SR3PG	<p>P: Apakah guru sering membantu siswa RM menyelesaikan tugasnya?</p> <p>SR3: Sering bu.</p> <p>SR3: Tidak pernah bilang bu, paling gurunya yang nyamperin terus nanya sudah selesai belum, atau ikut mengumpulkan tugas di depan padahal belum selesai.</p> <p>P: Menurut kamu, tugas yang diberikan guru oleh siswa RM sulit atau sangat mudah?</p> <p>SR3: Sangat mudah bu.</p> <p>(I.W.SR3PG:15-04-2020)</p>
W.RMPG	<p>P: Kamu suka dapat berapa banyak soal dari guru?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Soal nya banyak atau sedikit?</p> <p>RM: Dikit.</p> <p>P: Guru pernah menanyakan kamu mengerti atau tidak?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Pernah tidak guru memarahi mu saat tidak mau belajar?</p> <p>RM: Tidak.</p> <p>P: Guru nya bilang apa kalau kamu tidak mengerjakan tugas?</p> <p>RM: “tersenyum”.</p> <p>P: tapi tidak dima ilang nya seperti ini bukan, ayo dikerjakan tugasnya biar tambah pintar, gitu?</p> <p>RM: Iya.</p> <p>(I.W.RMPG:20-04-2020)</p>
W.GKKs	<p>P: Bagaimana perilaku siswa RM ketika pembelajaran secara berkelompok?</p>

	<p>GK: Siswa RM mau belajar kelompok, tetapi harus ada adiknya dalam kelompok itu, Bunga ya. Kalau untuk berpartisipasi sepertinya siswa RM pasif. Siswa RM hanya diam dan mendengar teman – temannya. Tidak pernah mengganggu. Tetapi ketika kerja kelompok mengerjakan proyek seperti kegiatan menempel, siswa RM ikut mengerjakan.</p> <p>P: Ketika piket, apakah siswa RM ikut serta?</p> <p>GK: Kalau piket kadang – kadang siswa RM hanya memperhatikan temannya, walaupun tidak piket, tetapi siswa RM tidak pernah pulang duluan. Dan kadang – kadang juga mau piket walaupun hanya menyapu asal – asalan.</p> <p>(I.W.GKKKs:14-04-2020)</p>
W.SR1Ks	<p>P: Pernah tidak bunga satu kelompok sama siswa RM?</p> <p>SR1: Pernah bu.</p> <p>P: Siswa RM mau tidak ikut kerja bareng gitu?</p> <p>SR1: Paling mau ikut urunan doang.</p> <p>P: Kalau urunan uang mau, kalau ikut berpikir atau membantu kerja gitu tidak?</p> <p>SR1: Siswa RM gak mau ikut kerja kelompok, ga mau dateng, tapi ikut urunan (uang).</p> <p>P: Lalu kalau piket gimana?</p> <p>SR1: Jarang bu.</p> <p>P: Bunga gantiin siswa RM piket atau enggak?</p> <p>SR1: Tidak bu.</p> <p>(I.W.SR1Ks:15-04-2020)</p>
W.SR2Ks	<p>P: Pernah tidak kamu satu kelompok dengan siswa RM?</p>

	<p>SR2: Pernah bu.</p> <p>P: Siswa RM ikut kerjasama atau tidak?</p> <p>SR2: Kalau urunan siswa RM mau bu, kalau kerja siswa RM gak mau.</p> <p>P: Kalau ke rumah tempat kerja kelompok, siswa RM mau?</p> <p>SR2: Siswa RM dateng bu. Tapi gak mau ngapa-ngapain, biasanya siswa RM dateng sama Bunga adiknya.</p> <p>P: Mengganggu tidak?</p> <p>SR2: Siswa RM tidak pernah mengganggu, hanya duduk saja diam.</p> <p>(I.W.SR2Ks:15-04-2020)</p>
W.SR3Ks	<p>P: Pernah tidak satu kelompok dengan siswa RM?</p> <p>SR3: Tidak pernah bu.</p> <p>P: Kalau piket?</p> <p>SR3: Jarang bu, tapi kalau sedang membersihkan kelas bersama siswa RM kadang – kadang dan memperhatikan, terus kadang – kadang ikut membersihkan bu.</p> <p>(I.W.SR3Ks:15-04-2020)</p>
W.RMKS	<p>P: Kamu pernah kerja kelompok?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Satu kelompok dengan siapa biasanya?</p> <p>RM: Bunga.</p> <p>P: Kalau di suruh kerja kamu mau membantu tidak? Seperti menempel – nempel dengan lem atau menggunting – gunting kertas?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p> <p>P: Kamu pernah ikut piket?</p> <p>RM: “Mengangguk”.</p>

	<p>P: Kalau piket biasanya ngapain?</p> <p>RM: “Tersenyum”.</p> <p>P: Menyapu atau mengepel?</p> <p>RM: Nyapu.</p> <p>(I.W.RMKs:1504-2020)</p>
TA.MsSM	<p>a. Hambatan dalam motorik halus, tentu membuat kedua subyek mengalami kesulitan/ hambatan dalam menulis. Anak RM mampu menyalin, menulis nama sendiri, menulis mengeja kata dengan didanpingi. (TA1.MsSM:22-04-2020:5.E)</p> <p>b. Kemampuan dalam menghitung subyek saat penelitian dilakukan adalah sebatas penambahan dan pengurangan hingga 2 digit angka. (TA1.MsSM:22-04-2020:5.E)</p> <p>c. Dalam area membaca dan menulis, kedua subyek mampu melakukannya masih dengan bimbingan, ataupun mandiri dalam kata-kata sederhana atau biasa dijumpai. (TA1.MsSM:22-04-2020:6.2)</p> <p>d. Anak RM mungkin memiliki perkembangan kognitif rendah, yang dapat mencakup matematika, bahasa, rentang perhatian pendek, kesulitan memori dan keterlambatan dalam pengembangan berbicara. (TA3.MsSM:22-04-2020:5.A)</p>
TA.PM	<p>a. Sementara terkait dengan area akademiknya, kedua subyek mampu melakukan perhitungan sederhana (penambahan, pengurangan), perhitungan aplikatif dengan bimbingan. (TA1.PM:22-04-2020:6.2)</p> <p>b. Kemampuan belajarnya cenderung tanpa pengertian atau cenderung belajar dengan membeo. Kemampuan mengenal, menggambar dan mengelompokkan bentuk bangun datar sederhana pada penelitian ini diajarkan kepada responden melalui media gambar dengan alat bantu berupa gambar, baik yang tersusun atas titik-titik maupun gambar</p>

	<p>utuh.</p> <p>(TA2.PM:22-04-2020:6.B)</p> <p>c. Menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan tidak rumit untuk memastikan pemahaman yang maksimal.</p> <p>(TA3.PM:22-04-2020:5.B)</p>
TA.MnSM	-
TA.K	<p>a. Subyek cukup mampu melakukan pemeliharaan diri dasar. Seperti buang air kecil dan besar, berpakaian dan mampu meminta tolong jika mengalami kesulitan pemenuhan kebutuhan dirinya.</p> <p>(TA1.K:22-04-2020:5.B)</p> <p>b. Termasuk dalam area keterampilan bina diri antara lain, perawatan diri, kebersihan diri, berpakaian, makan, dan mengurus diri di kamar mandi. Orang tua dari kedua subyek, menginginkan anaknya tidak tergantung dalam area tersebut. sehingga anak RM mengajarkan dan membiasakan subyek untuk mampu melakukannya sendiri, meski masih perlu bantuan dalam beberapa hal, seperti misal membersihkan diri setelah buang air besar.</p> <p>(TA1.K:22-04-2020:6.1)</p> <p>c. Anak mungkin menunjukkan masalah perilaku, menjadi belum matang, menampilkan beberapa perilaku obsesif/kompulsif, kurangnya pemahaman verbal dan akan sering mengalami kesulitan mengikuti aturan dan rutinitas. Implikasi Skill adaptif (keterampilan sehari-hari untuk berfungsi) sering terkena dampak.</p> <p>(TA3.K:22-04-2020:5.A)</p>
TA.SKKS	<p>a. Secara umum, subyek mampu berinteraksi dengan teman sebaya, baik di sekolah maupun di rumah dan di sekolah. Mampu menjalin percakapan sederhana, namun tidak untuk bermain bersama. Ketika ada permainan yang dilakukan oleh teman-temannya, anak RM cenderung menjadi penonton.</p> <p>(TA1.K:22-04-2020:5.C)</p> <p>b. Anak RM mengenal tetangga sekitar rumahnya, dan mampu</p>

	<p>berkomunikasi bahkan terkadang bermain bersama dengan sebayanya atau siswa lain jika diberikan stimulus terlebih dahulu.</p> <p>(TA1.K:22-04-2020:6.3)</p>
TA.GM	-
TA.EG	<p>a. Menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan tidak rumit untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Menghalangi petunjuk atau arah sering dan menanyakan kepada siswa “apakah klarifikasi lebih lanjut diperlukan?”.</p> <p>(TA2.EG:22-04-2020:5.2)</p>
TA.PSR	-
TA.PG	<p>a. Lemah kepercayaan sering ditunjukkan oleh siswa RM. Para siswa ini sering kali mudah frustrasi dan memerlukan kesempatan untuk meningkatkan harga diri. Banyak dukungan biasanya akan diperlukan untuk memastikan mereka mencoba hal baru dan mengambil risiko dalam belajar.</p> <p>(TA3.PG:22-04-2020:5.A)</p> <p>b. Guru menjauhkan gangguan dan transisi ke minimum. Menyediakan lingkungan belajar yang mendorong dan mendukung yang akan memanfaatkan keberhasilan dan harga diri siswa. Memastikan bahwa rutinitas dan aturan yang konsisten. Menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan tidak rumit untuk memastikan pemahaman yang maksimal. Menghalangi petunjuk atau arah sering dan menanyakan kepada siswa “apakah klarifikasi lebih lanjut diperlukan?”. Guru membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang tepat untuk mendukung hubungan teman dan rekan. Guru mengajarkan keterampilan organisasi. Guru menggunakan perilaku kontrak dan memperkuat perilaku positif jika diperlukan. Guru membantu dengan strategi penanggulangan.</p> <p>(TA3.PG:22-04-2020:5.B)</p>
TA.Ks	<p>a. Subyek mampu bekerjasama dengan orang lain/teman sebaya, dalam beberapa kesempatan.</p>

	(TA1.Ks:22-04-2020:5.H)
--	-------------------------



Lampiran 14. Triangulasi Analisis Data

Tabel 10 Triangulasi Data

KATEGORI SUB FOKUS	TRIANGULASI METODE/TEKNIK			SIMPULAN PER SUB FOKUS
	WAWANCARA	TELAAH ARTIKEL	DOKUMENTASI	
Keterampilan menulis.	Siswa RM mampu menulis, menulis namanya dan menyalin kalimat yang dilihat. Menulis jawaban di tempat yang tepat. Terkadang apa yang ditulis siswa RM jelas dan terkadang juga tidak jelas sama sekali.	Siswa RM mengalami hambatan dalam motorik halus, sehingga ada nya kesulitan dalam menulis. Mereka mampu menulis namanya sendiri, dan menyalin.	Menulis nama dan mengisi jawaban di kolom yang tepat.	Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan : 1. Memiliki keterampilan menulis yang cukup rendah, 2. Menulis dengan teratur, 3. Mampu menyelesaikan penjumlahan dan
Cara penulisan kalimat	Tidak mencoret – coret, menyalin tulisan dengan cara melihat ke depan/ di papan tulis.	Dalam area membaca dan menulis, Siswa RM mampu melakukannya masih dengan bimbingan, ataupun mandiri	Menulis soal sesuai dengan yang ada di papan tulis.	

		dalam kata-kata sederhana atau biasa dijumpai.		pengurangan matematika sesuai dengan kemampuannya,
Cara penulisan simbol bilangan	Mampu menulis angka dari 1 - 10	Siswa RM dapat menulis angka dengan baik jika dilatih dengan hati – hati dan menggunakan gambar atau media pembelajaran.	Menulis dan mengerjakan soal dengan angka yang benar.	4. Mampu menyebutkan bilangan matematika,
Pemahaman materi	Dapat menyebutkan angkat, tidak menunjukkan ekspresi bahwa siswa RM memahami materi atau tidak, persentase jawaban benar sangat rendah walaupun diberikan soal yang sesuai dengan kemampuannya. Menulis jawaban yang tidak sesuai. Mampu menggunakan perhitungan matematika yaitu	Keterbatasan kognitif siswa RM menjadikan kurangnya pemahaman pembelajaran pada matematika, bahasa, rentang perhatian pendek, kesulitan memori dan keterlambatan dalam belajar. Menggunakan kalimat sederhana, pendek, dan tidak rumit untuk memastikan pemahaman yang maksimal.	Mengerjakan soal yang diberikan sesuai dengan kemampuannya.	5. Menyelesaikan soal matematika dengan cara berhitung menggunakan jari.

	penjumlahan dan pengurangan saat menggunakan uang.	Guru membantu dengan strategi penanggulangan.		
Metode dan cara penyelesaian soal	Menggunakan jari untuk berhitung, berperilaku diam sebelum mengerjakan soal.	-		
Kedisiplinan saat belajar	Rajin untuk pergi ke sekolah, selalu tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan baik, dan berpakaian rapi.	Siswa RM dapat melakukan pemeliharaan diri dengan baik dengan bantuan orang tua dan orang lain.	Memperhatikan penjelasan tanpa melakukan kegiatan lainnya.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pembelajaran dengan tenang, 2. Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, 3. Tidak mengganggu guru maupun siswa reguler,
Sikap kepada siswa reguler	Tidak merespon apa yang telah diberikan oleh siswa reguler, cenderung diam dan memperhatikan, tidak pernah mengganggu siswa reguler ketika belajar, terkadang	Siswa RM dapat berinteraksi dengan teman sebayanya, mampu menjalin percakapan, namun tidak untuk bermain bersama, karena anak RM cenderung menjadi penonton.	-	

	mengucapkan terima kasih.			4. Dapat bersosialisasi dengan siswa reguler walaupun lebih banyak diam.
Perhatian kepada guru ketika menjelaskan materi	Tidak pernah berbicara yang berlebihan pada guru, jarang menjawab pertanyaan guru, tidak mengganggu guru saat guru sedang menjelaskan materi.	-	Memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi	
Emosi guru	Sering menegur siswa RM. Menggunakan kata dan bahasa yang lembut dan mudah dimengerti. Tidak pernah menegur secara berlebihan.	lebih memperhatikan cara bicara kepada siswa RM agar tidak mudah tersinggung dan dapat dipahami dengan baik.	-	Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM : 1. Guru bersikap lembut dan membantu siswa RM di saat kesulitan, 2. Guru memberikan semangat kepada siswa RM, 3. Siswa reguler dapat menerima keadaan siswa RM dan tidak
Perhatian siswa reguler	Sering membantu siswa RM, mengajak bermain, dan tidak pernah mengganggu siswa RM secara fisik ataupun nonfisik.	-	-	
Perilaku guru	Meningkatkan kepercayaan diri	Guru memberikan perilaku yang	-	

selama pembelajaran	siswa RM, membantu siswa RM dalam mengerjakan soal, memberikan motivasi agar siswa RM mau belajar, memberikan soal yang sesuai dengan kemampuan siswa RM.	dapat meningkatkan dan mendukung siswa RM dalam hal kognitif. Guru meningkatkan kepercayaan diri. Lemah kepercayaan sering ditunjukkan oleh siswa RM. Para siswa ini sering kali mudah frustrasi dan memerlukan kesempatan untuk meningkatkan harga diri. Banyak dukungan biasanya akan diperlukan untuk memastikan mereka mencoba hal baru dan mengambil risiko dalam belajar.		<p>memperlakukan secara buruk,</p> <p>4. Siswa RM mampu melaksanakan kegiatan secara berkelompok dengan baik, walaupun siswa RM tidak berkontribusi pada kegiatan yang membutuhkan kemampuan kognitif.</p>
Kerjasama	Mengikuti kerja kelompok walaupun tidak ikut serta mengerjakan tugas,	Siswa RM mampu bekerjasama dengan orang lain ataupun teman sebayanya dalam beberapa	-	

	berkontribusi dalam keuangan kelompok, melaksanakan piket, dan membersihkan kelas bersama.	kesempatan.		
--	--	-------------	--	--



Lampiran 15. Triangulasi Sumber Data

Tabel 11 Triangulasi Sumber Data Wawancara

Sub fokus	Pertanyaan Peneliti	Triangulasi Sumber Data					Kesimpulan
		Guru Kelas	Siswa Reguler 1	Siswa Reguler 2	Siswa Reguler 3	Siswa RM	
Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan	Bagaimana cara siswa RM menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan?	Kalau saya menerangkan matematika, siswa RM menulis angka – angka. Kalau saya menerangkan mata pelajaran yang lain, seperti Bahasa Indonesia, IPA hanya beberapa yang ditulis, tidak diselesaikan. Tidak, tulisannya tidak rapi, tapi terbaca hurufnya. Kadang	Tulisan siswa RM kadang – kadang jelas kadang – kadang tidak jelas. Siswa RM bisa menulis namanya sendiri. Bisa menulis simbol	Tulisan siswa RM kadang – kadang jelas. Menulis namanya sendiri. Bisa menulis simbol bilangan. Kadang-kadang benar. Banyak salahnya bu.	Tulisan siswa RM kadang – kadang jelas, kadang – kadang tidak. Baca tulisan nama nya sendiri, angka, kadang – kadang soal yang disalin.	Bisa menulis nama. Bisa menulis angka. Menulis sesuai kemauannya. Siswa RM tidak mengerti penjelasan guru. Satu,	Siswa RM mampu menulis nama, menyalin tulisan, berhitung menggunakan jari, menghitung uang, dan mengerjakan

	<p>– kadang huruf “a” seperti huruf “o”. Tapi saya kasih penjelasan kadang – kadang bisa berubah dan sesuai. Tetapi kadang – kadang juga besoknya berubah lagi. Kalau menulis selalu di tempatnya. Tetapi tulisannya kadang – kadang tidak bisa dimengerti. Siswa RM tau harus menulis jawabannya di mana. Siswa RM juga tau</p>	<p>bilangan. Kayak, hmm. Satu, dua, tiga, kaya biasa bu. Kadang- kadang bener bu. Kalau soalnya ABC (pilihan ganda). Jawaban lebih banyak salah. Bisa menghitung uang</p>	<p>Tapi kadang – kadang juga bener kalau pertanyaannya ABC (pilihan ganda). Bisa bu, tapi tidak jelas tulisannya. Kadang – kadang soalnya disalin sama siswa RM di kolom jawaban. Dapat menghitung</p>	<p>Dapat mengerjakan soal yang sangat mudah.</p>	<p>dua, tiga. Bisa menghitung uang. Menghitung menggunakan jari.</p>	<p>soal pilihan ganda. Siswa RM tidak dapat memahami materi dengan baik, menjawab dengan cara soal kembali di tulis, dan persentase jawaban benar rendah.</p>
--	--	---	--	--	--	--

		<p>tempat untuk menulis namanya dan absenya di tempat yang tempat. Terkadang juga dibantu oleh temannya. Ada yang benar, ada juga yang tidak. Ya karena kemampuannya kurang jadi banyak yang tidak benar. Bisa, dan kadang – kadang juga ada yang benar. Siswa RM benar hanya menyilang di salah satu jawaban, dan dimana siswa RM harus</p>		<p>uang. Dapat mengerjakan soal yang sangat mudah. Menghitung menggunakan jari.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

		<p>menyilang siswa RM tau.</p> <p>Tetapi jawabannya juga kadang – kadang benar.</p> <p>Mungkin siswa RM pakai ilmu kira –kira atau memang siswa RM paham, saya juga kurang mengerti.</p> <p>Kalau untuk menulis pertanyaan isian siswa RM tidak pernah benar.</p> <p>Tetapi tempat untuk menulis jawaban selalu benar. Untuk matematika menulis angka kadang – kadang jawabannya juga</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--



		<p>benar.</p> <p>Soal mata pelajaran seperti IPA, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran selain matematika persentase hanya sepertinya dibawah 10%. Kalau untuk matematika bisa sampai 40%.</p> <p>Kalau memahami dengan baik sepertinya tidak bisa ya, jadi kalau guru memberikan materi atau memberikan soal untuk dikerjakan, siswa RM</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>akan memperhatikan.</p> <p>Namun mengerti atau tidaknya tentu tidak sepenuhnya saya ketahui.</p> <p>Masalahnya kadang – kadang siswa RM menulis soal, tetapi tidak dikerjakan. kadang – kadang juga dikerjakan satu nomor.</p> <p>Menghitung menggunakan jarinya.</p>					
<p>Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama</p>	<p>Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama</p>	<p>Tidak pernah, siswa RM tu fokus belajar. Tetapi walaupun kemampuannya terbatas, siswa RM tidak</p>	<p>Kadang – kadang mau, kadang – kadang tidak</p>	<p>Diam saja bu. Tidak pernah teriak – teriakan. Tidak</p>	<p>Siswa RM duduk aja bu, memperhatikan. Tidak pernah</p>	<p>Kasih buku ke bu guru jika belum menyelesaikan</p>	<p>Siswa RM selalu meminta izin terlebih</p>

mengikuti pembelajaran	mengikuti pembelajaran?	pernah mengganggu temannya, ataupun bikin kekacauan di dalam kelas. hanya duduk diam, memperhatikan, kalau temannya tertawa, siswa RM juga ikut tertawa. Tidak pernah. Siswa RM pasif di dalam kelas. hanya duduk diam dan memperhatikan. Kalau waktu sudah habis, teman – temannya mengumpulkan tugas, siswa RM juga ikut mengumpulkan tugasnya	bu. Kadang – kadang juga diam aja gak mau mengerjakan. Tetapi dikumpulkan ke depan. Ya, diam aja bu. Paling ketawa bu, kalau liat temannya main. Tidak pernah mengganggu siswa reguler	bu, biasa aja. Pernah bu, siswa RM ikutan ketawa kalau temen lagi main terus lucu. Tepat waktu bu. Rajin bu. Walaupun adiknya Bunga tidak ke sekolah, siswa RM datang bu. Baju nya rapi bu, sepatunya juga bersih.	mengganggu bu, siswa RM diam saja. Tidak pernah mengganggu guru saat menerangkan materi. Kalau siswa RM ga dikasih tugas siswa RM diam saja bu, tidak pernah mengganggu atau jalan – jalan di kelas.	tugas, menulis jawaban di kolom yang tepat, tidak pernah bertanya pada guru, senang bersekolah, tidak mengganggu saat belajar. Meminta izin ke toilet sebelum pergi. Menerima bantuan siswa	dahulu kepada guru jika ingin pergi ke toilet dan menunggu guru selesai menjelaskan materi, tidak pernah mengganggu siswa reguler saat belajar maupun saat mengerjakan tugas, bersedia menerima pertolongan
------------------------	-------------------------	--	--	--	--	---	--

	<p>walaupun belum selesai.</p> <p>Siswa RM diam dan tidak pernah bilang belum, atau meminta waktu tambahan. Rajin datang ke sekolah, kalau sakit baru siswa RM tidak datang ke sekolah, kadang – kadang orang tuanya yang datang ke sekolah, atau adik nya Bunga yang memberitahukan.</p> <p>Tidak pernah, siswa RM hanya bilang izin ke belakang ke kamar kecil</p>	<p>ketika belajar.</p> <p>Tidak bu.</p> <p>Diam saja tidak melawan.</p> <p>Tidak pernah marah bu.</p> <p>Siswa RM bilang ke saya dulu bu, setelah itu baru saya suruh bilang ke gurunya. Dia baru berani bilang saat guru selesai</p>	<p>Pernah di ganggu dengan siswa kelas lain, namun siswa RM tidak membalasnya.</p> <p>Bermain benteng bu, saat kelas empat.</p> <p>Tidak pernah bu, siswa RM jajan sendiri.</p> <p>Siswa RM tidak pernah mengganggu,</p>	<p>Paling kalau jalan kedepan hanya bilang ke guru izin ke toilet. Ikut bu, upacara ikut, pramuka ikut bu. Tapi kadang – kadang Cuma ngeliatin doang bu. Diam saja bu, bukunya saya ambil kalau saya mau bantuin.</p> <p>Mengucapkan</p>	<p>lain. Tidak marah atau membalas perbuatan yang telah dilakukan siswa reguler. Siswa reguler di kelas inklusi bersikap baik kepada siswa RM. Tidak pernah mengajukan pertanyaan</p>	<p>dari siswa reguler, tidak pernah membalas perbuatan siswa reguler kelas lain yang menyakiti siswa RM.</p>
--	--	---	--	--	---	---

		<p>dan itupun saat saya selesai menerangkan materi. Siswa RM rapi, tidak pernah mengeluarkan baju. Pakai atribut lengkap. Sepatunya juga rapi, tidak pernah terlihat berantakan. Iya, siswa RM ikut upacara, ikut pramuka juga. Biasa kalau ngobrol sedikit, jadi siswa RM tu seperti nya tertutup juga tidak, siswa RM mau main sama temannya. Tetapi banyak diam.</p>	<p>menjelaskan bu.</p>	<p>hanya duduk saja diam.</p>	<p>terima kasih kepada siswa reguler. Tidak pernah bertanya bu kepada guru, siswa RM diam saja.</p>	<p>kepada guru.</p>	
--	--	---	------------------------	-------------------------------	---	---------------------	--

		<p>Siswa RM biasa saja, tidak marah. Siswa RM hanya diam, tidak terlihat marah sama sekali.</p> <p>Karena siswa RM juga sedikit cuek, jadi tidak ada respon untuk membalasnya.</p>					
<p>Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.</p>	<p>Bagaimana perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas?</p>	<p>Kalau menegur sering. Saya sering menegur ketika siswa RM hanya diam ataupun terlihat tidak konsentrasi saat belajar saya tegur. Tetapi dengan cara yang lembut, tidak seperti marah –</p>	<p>Pernah membantu siswa RM untuk menyelesaikan soal, mengajak siswa RM bermain, siswa</p>	<p>Tidak pernah dimarahi guru bu. Kalau sama orang tua murid yang lain pernah bu. Tidak bu. Paling hanya</p>	<p>Tidak pernah bu, paling gurunya bilang ayo dikerjakan. Kadang – kadang saya bantu, saya bantu cara</p>	<p>Tidak pernah dimarahi guru karena termasuk siswa yang baik. Siswa reguler sering membantu,</p>	<p>Siswa RM selalu menerima pertolongan dari guru maupun siswa reguler saat belajar dan</p>

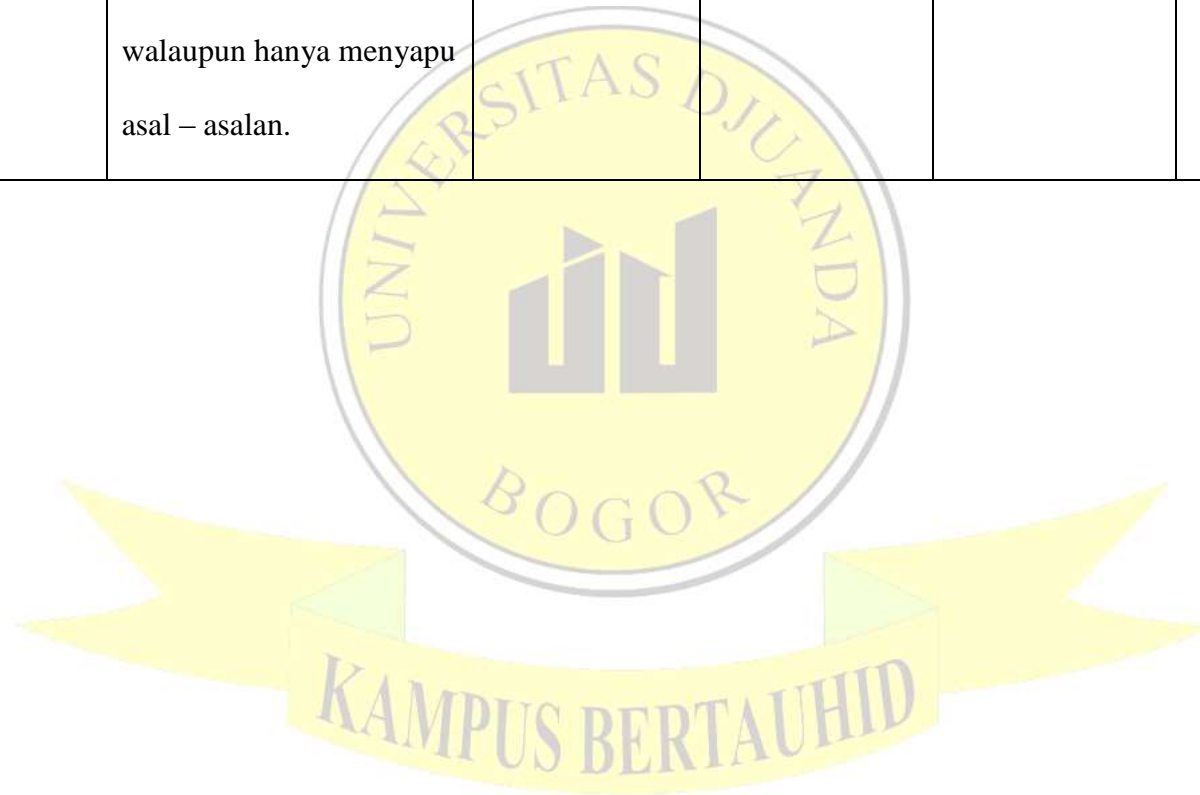
	<p>marah. Kalau untuk mengerjakan soal, saya suka meminta tolong untuk membantu siswa RM mengerjakan soal. Tapi kadang – kadang siswa RM hanya diam saja, tidak menerima atau menolak. Kalau bermain ikut, tetapi tidak aktif seperti temannya. Siswa RM hanya diam. Kadang – kadang siswa RM mengikuti temannya, tetapi saat temannya kejar – kejaran, siswa RM</p>	<p>reguler di dalam kelas tidak pernah mngejek siswa RM. Guru membantu siswa RM untuk menyelesaikan tugas, guru mengoreksi pekerjaan siswa RM, guru menanyakan pekerjaan</p>	<p>dibilangin sama gurunya, tapi tidak marah-marah. Pernah membantu siswa RM untuk menyelesaikan soal, Saya bilang bu. Siswa RM mau dibantu gak? Kadang kadang saya bilang sini gue bantuin. Bermain</p>	<p>menulisnya. Tidak pernah mengejek siswa RM, pernah melihat siswa kelas lain mengejek. Tidak pernah bilang bu, paling gurunya yang nyamperin terus nanya sudah selesai belum, atau ikut mengumpulkan tugas di depan</p>	<p>sering diajak bermain, diajari berhitung oleh siswa reguler, siswa reguler semuanya baik. Menerima sedikit soal. Guru sering bertanya pada siswa RM. Pernah mengikuti kerja</p>	<p>mengerjakan tugas, guru memberikan semangat saat siswa RM tidak percaya diri, guru menyadari kemampuan kognitif siswa RM sehingga guru hanya memberikan sedikit soal kepada siswa RM. Siswa</p>
--	--	--	--	---	--	---

	<p>hanya diam memperhatikan, tetapi jika ada yang sesuatu yang lucu, siswa RM juga ikut tertawa.antuan. Hanya diam saja. Teman – temannya mengerti keadaan siswa RM, jadi tidak ada yang mengganggu siswa RM. Kalau untuk di kelas lain pernah ada yang berperilaku kasar. Karena anak itu juga sedikit nakal dan jail. Jadi anak itu pernah mengganggu</p>	<p>siswa RM. Ikut kerja kelompok paling mau ikut urunan doang. Jarang melaksanakan piket.</p>	<p>benteng bu, saat kelas empat. Saya tidak pernah mengejek, kalau anak kelas lain pernah memukul tapi pelan bu. Sering melihat guru membantu siswa RM menyelesaikan tugas, memberikan</p>	<p>padahal belum selesai. Soal yang diberikan oleh guru sangat mudah. Jarang bu, tapi kalau sedang membersihkan kelas bersama siswa RM kadang – kadang dan memperhatikan, terus kadang – kadang ikut membersihkan</p>	<p>kelompok dengan Bunga, ikut kerja kelompok, melaksanakan piket.</p>	<p>RM juga mengikuti kegiatan kerja kelompok walaupun hanya sekedar membantu keuangan kelompok. Melaksanakan piket dan membantu siswa reguler dalam membersihkan kelas.</p>
--	---	---	--	---	--	--

		<p>siswa RM, dan itu juga hanya sekali. Nah, kita arahkan kembali, kita ajak, dikasih pengertian, lalu ikut lagi belajar. Tidak pernah banyak, secukupnya, sesuai dengan kemampuannya. Soal yang saya berikan juga tidak sulit seperti soal siswa reguler. Siswa RM mau belajar kelompok, tetapi harus ada adiknya dalam kelompok itu, Bunga ya. Kalau untuk</p>		<p>soal yang sesuai dengan kemampuan siswa RM. Mengikuti kerja kelompok kalau urunan siswa RM mau bu, kalau kerja siswa RM gak mau. Siswa RM dateng bu. Tapi gak mau ngapa-ngapain, biasanya siswa</p>	<p>bu.</p>		
--	--	--	--	--	------------	--	--

		<p>berpartisipasi seperti siswa RM pasif. Siswa RM hanya diam dan mendengar teman – temannya. Tidak pernah mengganggu. Tetapi ketika kerja kelompok mengerjakan proyek seperti kegiatan menempel, siswa RM ikut mengerjakan. Kalau piket kadang – kadang siswa RM hanya memperhatikan temannya, walaupun tidak piket, tetapi siswa</p>		<p>RM datang sama Bunga adiknya.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

		RM tidak pernah pulang dulu. Dan kadang – kadang juga mau pikit walaupun hanya menyapu asal – asalan.					
--	--	---	--	--	--	--	--



Lampiran 16. Penyajian Hasil Analisis Data

Tabel 12 Penyajian / Display Data

NO	SUB FOKUS PENELITIAN	Display Data/Penyajian Data
1.	Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan	Keterampilan dan cara siswa RM dalam menulis dan mengerjakan soal matematika, serta pemahaman materi.
2.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran	Perilaku siswa RM selama belajar terhadap guru, siswa reguler dan kedisiplinan di sekolah.
3.	Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.	Perilaku siswa reguler dan guru kepada siswa RM dan keadaan siswa RM saat melaksanakan kegiatan kerjasama.

KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 17. Penarikan Kesimpulan Analisis Data

Tabel 13 Hasil Penarikan Kesimpulan Data

NO	SUB FOKUS PENELITIAN	KESIMPULAN
1.	Cara siswa RM dalam menulis dan menyelesaikan soal matematika yang diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keterampilan menulis yang cukup rendah, 2. Menulis dengan teratur, 3. Mampu menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan matematika sesuai dengan kemampuannya, 4. Mampu menyebutkan bilangan matematika, 5. Menyelesaikan soal matematika dengan cara berhitung menggunakan jari.
2.	Aktivitas yang dilakukan siswa RM selama mengikuti pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pembelajaran dengan tenang, 2. Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, 3. Tidak mengganggu guru maupun siswa reguler, 4. Dapat bersosialisasi dengan siswa reguler walaupun lebih banyak diam.
3.	Perilaku guru dan siswa reguler dalam membantu siswa RM menyelesaikan tugas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersikap lembut dan membantu siswa RM di saat kesulitan, 2. Guru memberikan semangat kepada siswa RM, 3. Siswa reguler dapat menerima keadaan siswa RM dan tidak memperlakukan secara buruk,

		4. Siswa RM mampu melaksanakan kegiatan secara berkelompok dengan baik, walaupun siswa RM tidak berkontribusi pada kegiatan yang membutuhkan kemampuan kognitif.
--	--	--



Lampiran 18. Memberecheck GK

Member Check

Temuan Hasil Penelitian

Nama Informan : Potimah,S.Pd

Jabatan : Guru Kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Tabel 18 Member Check Guru Kelas Vi

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (Transkrip)	✓	
2.	Hasil Temuan Penelitian	✓	
3.	Hasil Analisis Data	✓	
4.	Kesimpulan	✓	

Lampiran 19. Membercheck SRI

Member Check

Temuan Hasil Penelitian

Nama Informan : Bunga Aprilia

Jabatan : Siswa Reguler Kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Tabel 19 Tabel Member Check Siswa Reguler 1

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (Transkrip)	✓	
2.	Hasil Temuan Penelitian	✓	
3.	Hasil Analisis Data	✓	
4.	Kesimpulan	✓	

Lampiran 20. Membercheck SR2

Member Check

Temuan Hasil Penelitian

Nama Informan : Azlizar Azuan Syahril

Jabatan : Siswa Reguler Kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Tabel 20 Member Check Siswa Reguler 2

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (Transkrip)	✓	
2.	Hasil Temuan Penelitian	✓	
3.	Hasil Analisis Data	✓	
4.	Kesimpulan	✓	

Lampiran 21. Membercheck Siswa SR3**Member Check****Temuan Hasil Penelitian**

Nama Informan : Muhamad Alfian Farizal

Jabatan : Siswa Reguler Kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Tabel 21 Member Check Siswa Reguler 3

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (Transkrip)	✓	
2.	Hasil Temuan Penelitian	✓	
3.	Hasil Analisis Data	✓	
4.	Kesimpulan	✓	

Lampiran 22. Membercheck Siswa RM

Member Check

Temuan Hasil Penelitian

Nama Informan : Muhamad Karna

Jabatan : Siswa ABK Kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Tabel 22 Member Check Siswa RM

No	Item yang dicek	Keterangan	
		Valid	Tidak
1.	Hasil wawancara (Transkrip)	✓	
2.	Hasil Temuan Penelitian	✓	
3.	Hasil Analisis Data	✓	
4.	Kesimpulan	✓	

Lampiran 18. Keterangan Membercheck GK

SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK

HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, analisis data, kesimpulan, dan foto dari penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Matematika Siswa Retardasi Mental (RM) Dalam Kelas Inklusif” yang disusun oleh:

Nama : Hesty Wahyu Agustin

NIM : H.1610907

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Potimah, S.Pd

Jabatan : Guru kelas VI SDN Tapos 4 Depok.

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Depok, 28 April 2020



Potimah, S.Pd

Lampiran 24. Keterangan Membercheck SR2**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK****HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, analisis data, kesimpulan, dan foto dari penelitian yang berjudul "Analisis Pembelajaran Matematika Siswa Retardasi Mental (RM) Dalam Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

Nama : Hesty Wahyu Agustin

NIM : H.1610907

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Azlizar Azuan Syahril

Jabatan : Siswa kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Depok, 28 April 2020



Azlizar Azuan Syahril

Lampiran 25. Keterangan Membercheck SRI**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK****HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, analisis data, kesimpulan, dan foto dari penelitian yang berjudul "Analisis Pembelajaran Matematika Siswa Retardasi Mental (RM) Dalam Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

Nama : Hesty Wahyu Agustin

NIM : H.1610907

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Bunga Aprillia

Jabatan : Siswa kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Depok, 28 April 2020



Bunga Aprillia

Lampiran 26. Keterangan Membercheck SR3**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK****HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, analisis data, kesimpulan, dan foto dari penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran Matematika Siswa Retardasi Mental (RM) Dalam Kelas Inklusif” yang disusun oleh:

Nama : Hesty Wahyu Agustin

NIM : H.1610907

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Muhamad Alfian Farizal

Jabatan : Siswa kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Depok, 28 April 2020



Muhamad Alfian Farizal

Lampiran 27. Kerangan Membercheck Siswa RM**SURAT KETERANGAN MEMBER CHECK****HASIL PENELITIAN OLEH INFORMAN**

Setelah memeriksa hasil penelitian berupa hasil wawancara, analisis data, kesimpulan, dan foto dari penelitian yang berjudul "Analisis Pembelajaran Matematika Siswa Retardasi Mental (RM) Dalam Kelas Inklusif" yang disusun oleh:

Nama : Hesty Wahyu Agustin

NIM : H.1610907

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya:

Nama : Muhamad Karna

Jabatan : Siswa kelas VI SDN Tapos 4 Depok

Menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut valid dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Depok, 28 April 2020

KARNA

Muhamad Karna

PROFIL PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA RETARDASI MENTAL (RM) DALAM KELAS INKLUSIF

PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA RETARDASI MENTAL



TEMA

UTAMA

Lampiran 19. Surat Penelitian



UNIVERSITAS DJUNDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab
JL. TOL CLAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8248872, Fax. 0251-8240985
Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkip@unida.ac.id

Nomor : 664/02/FKIP/C-X/V/2020
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Bogor, 04 Mei 2020

Kepada Yth.
Kepala SDN Tapos 4 Depok
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal' alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian *Analisis Pembelajaran Matematika Siswa Retardasi Mental (RM) dalam Kelas Inklusif*, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Hesty Wahyu Agustin
NIM : H.1610907
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi dilembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,



Wakil Dekan I

Teguh Prasetyo, M.Pd.


NPP. 213 870 645

Tembusan :

1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Pertinggal

Gambar 1. Surat Penelitian

Lampiran 20. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA DEPOK
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI TAPOS 4

Alamat : Jl. Raya Tapos Rt.03 Rw.03 Kel. Tapos Kec. Tapos Kota Depok 16464
 E-mail : tapos4.sdn@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 No. 421.1/105/SDNTPS4/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: SUKIDJO, S.Pd.
NIP	: 196011051984101002
Jabatan	: Kepala UPTD SD Negeri Tapos 4
Alamat Sekolah	: JL. Raya Tapos RT. 03 RW.03 Kel. Tapos Kota Depok


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: Hesty Wahyu Agustin
NIM	: H. 1610907
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Analisis Proses Berpikir Siswa Retardasi Mental (RM) dalam Menyelesaikan Operasi Penjumlahan

Surat keterangan ini dibuat untuk kelengkapan administrasi dan keperluan lainnya dalam melaksanakan penelitian/Skripsi

Demikian keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Depok
 Pada tanggal: 2 April 2020
 Kepala UPTD SDN Tapos 4



SUKIDJO, S.Pd
 NIP. 196011051984101002

Gambar 2 Surat Izin Melaksanakan Penelitian

Lampiran 21. Surat Keterangan

	PEMERINTAH KOTA DEPOK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA DEPOK Jl. Raya Muchtar No. 99 Sawangan, Kota Depok 16511 Telp (0251) 8602 514 Fax (0251) 8602 134	No. Form :	
		Halaman 1 dari 1	
		03/01/2017	Rev. 01

SURAT KETERANGAN MEDIS
No: 4457/0135/12/19

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama Pasien : **Muhammad Karna**
No Rekam Medis : 36.16.11
Alamat : Raya Tapos Rt. 01/03 Kec. Tapos Depok
Tempat/tanggal lahir : Pandeglang, 10 November 2005

Pada tanggal 06 Desember berobat di Poliklinik Psikiatri RSUD Kota Depok dengan :
Diagnosa : Retardasi Mental

Saat ini kondisi pasien tidak dapat mengikuti ujian di sekolah

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Depok, 06 Desember 2019
Dokter Pemeriksa,

dr. Arasy Nanda, Sp. KI
SIP.446/0857/SIP/DINKes/X/2019

Gambar 3 Surat Keterangan Diagnosa Siswa RM

Lampiran 22 Riwayat Hidup



Hesty Wahyu Agustin, lahir di Bogor pada tanggal 09 Agustus 1995. Putri ketiga dari pasangan Bapak Hestu Pudji Windarko dan Ibu Potimah,S.Pd. Adik dari Alm. Aan Wahyu Susilo Wicaksono dan Bakti Wahyu Prakoso Wibisono. Seorang istri dari Bapak Suhel Yarman Candra, menikah pada tanggal 16 Februari 2020. Seorang ibu dari Aisha El Zahra. Beralamat di jalan Plumpang B, Rt 005 Rw 005 kelurahan Rawa Badak Selatan,

Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Memiliki motto hidup menjadi orang yang berguna untuk orang lain. Memiliki hobi berenang namun tidak terlalu pandai berenang. Menyukai hewan berbulu, terutama kucing.

Bersekolah di SDN Cimpaeun 2 pada tahun 2000-2006, melanjutkan ke SMPN 12 Depok dan lulus pada tahun 2009. Setelah menerima ijazah dari sekolah menengah pertama, kemudian melanjutkan ke sekolah menengah atas atau madrasah aliyah negeri yang di sebut MAN Cibinong sampai tahun 2012. Karena alasan tertentu lalu memilih untuk tidak melanjutkan sekolah dan lulus dengan kejar paket C pada tahun 2016. Setelah lulus dari kejar paket C, selanjutnya melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yaitu Universitas Djuanda Bogor pada tahun 2016. Alhamdulillah lulus dengan predikat pujian pada tanggal 5 Agustus 2020.